

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
*PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/DECEMBER 2019 DAN/AND 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Bintang Perbowo
Alamat Domisili : Gebang Sari Dalam No.34
RT. 001/005. Bambu Apus.
Kec. Cipayung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sugiarti
Alamat Domisili : Badak V Timur Ganesa RT. 002/
RW.009, Pandeanlamper,
Gayamsari, Semarang
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Bintang Perbowo
Address of : Gebang Sari Dalam No.34
Domicile : RT. 001/005 Bambu Apus,
Kec. Cipayung, Jakarta Timur
Position : President Director
2. Name : Sugiarti
Address of : Badak V Timur Ganesa RT. 002/
Domicile : RW.009, Pandeanlamper,
Gayamsari, Semarang
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. The Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors.

JAKARTA
20 APRIL/APRIL 2020


Bintang Perbowo
Direktur Utama/President Director




Sugiarti
Direktur Keuangan/ Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HUTAMA KARYA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Utama Karya (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang memiliki dampak terhadap bisnis dan operasi PT Utama Karya (Persero) dan entitas anaknya di masa datang serta langkah-langkah yang akan diambil manajemen dalam merespon kondisi ini. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Utama Karya (Persero) and its subsidiaries as at 31 December 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 45 to the consolidated financial statements which describes the uncertainty as a result of the Covid-19 pandemic that may impact PT Utama Karya (Persero) and its subsidiaries' business and operation in the future along with management's plans in responding to the condition. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA, 20 April 2020

Chrisna A. Wardhana, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	8,242,399	4,587,776	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	233,978	267,024	Third parties -
- Pihak berelasi	6	1,252,388	249,944	Related parties -
Piutang ventura bersama	7	270,714	205,295	Receivables from joint ventures
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	8	197,552	322,696	Third parties -
- Pihak berelasi	8	284,291	227,835	Related parties -
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amounts due from customers
- Pihak ketiga	9	341,832	533,725	Third parties -
- Pihak berelasi	9	2,513,224	2,117,233	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	10	3,616,176	2,645,517	Third parties -
- Pihak berelasi	10	28,403	47,989	Related parties -
Persediaan	11	889,865	331,758	Inventories
Aset real estat	12	1,555,364	1,449,681	Real estate assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	13	624,923	541,673	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	14	100,008	80,203	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	14	1,605,978	1,162,282	Other taxes -
Aset keuangan lainnya		<u>49,421</u>	<u>42,732</u>	Other financial assets
Jumlah aset lancar		<u>21,806,516</u>	<u>14,813,363</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	65,500	7,305	Third parties -
- Pihak berelasi	6	-	74,247	Related parties -
Uang muka dan beban dibayar di muka	13	804,568	733,120	Advances and prepayments
Bagian tidak lancar dari aset real estat	12	1,296,783	540,572	Non-current portion of real estate assets
Properti investasi	15	380,035	375,307	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	16	112,907	102,866	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	17	376,064	284,504	Investment in joint ventures
Aset tetap	18	3,354,992	1,595,925	Fixed assets
Aset takberwujud				Intangible assets
- Hak pengusahaan jalan tol	19	63,129,387	45,778,972	Toll road concession rights -
- Lain-lain		22,327	11,794	Others -
Aset pajak tangguhan		68,533	2,720	Deferred tax assets
Aset keuangan lainnya		143,349	128,823	Other financial assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>86,732</u>	<u>83,889</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>69,841,177</u>	<u>49,720,044</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>91,647,693</u>	<u>64,533,407</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	20	10,107,824	6,843,725	Third parties -
- Pihak berelasi	20	1,697,314	887,955	Related parties -
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
- Bank	21	3,528,668	1,466,065	Banks -
- Non-bank	21	2,100,531	2,071,813	Non-banks -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	24	91,528	99,083	Third parties -
- Pihak berelasi	24	472,429	652,352	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	14	11	26,893	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	14	340,772	342,437	Other taxes -
Uang muka kontrak jangka pendek	22	273,616	116,928	Short-term contract advances
Akrual dan provisi	23	1,516,577	1,151,653	Accruals and provision
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term loan:
- Non-bank	25b	-	24,201	Non-banks -
- Medium Term Notes	25c	404,406	393,219	Medium Term Notes -
- Utang obligasi	25d	324,872	-	Bonds payables -
- Utang sewa pembiayaan	25e	230,900	155,128	Lease payables -
Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan	26	497,864	2,705,879	Current portion of deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>21,587,312</u>	<u>16,937,331</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	20	5,668,072	15,366,344	Related parties -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan net of current maturities:
- Bank	25a	24,837,299	6,210,897	Banks -
- Non-bank	25b	1,429,052	1,477,934	Non-bank -
- Medium Term Notes	25c	2,290,516	803,000	Medium Term Notes -
- Utang obligasi	25d	6,494,150	6,818,765	Bonds payables -
- Utang sewa pembiayaan	25e	284,498	225,920	Lease payables -
Uang muka kontrak jangka panjang	22	35,503	232,436	Long-term contract advances
Pendapatan ditangguhkan	26	4,349,607	5,072,708	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	27	257,157	94,320	Long-term employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan		182,088	58,628	Deferred tax liabilities
Utang retensi				Retention payables
- Pihak ketiga	28	240,054	181,611	Third parties -
- Pihak berelasi	28	1,033,776	437,599	Related parties -
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>47,101,772</u>	<u>36,980,162</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>68,689,084</u>	<u>53,917,493</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Saham biasa – nilai nominal				Authorised capital
Rp1.000.000 per saham;				Rp1,000,000 per share
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
16.600.000 lembar saham (2018 dan				16,600,000 shares (2018 and
2017: 6.100.000 lembar saham)	29	16,600,000	6,100,000	2017: 6,100,000 shares)
Cadangan revaluasi				Fixed assets revaluation
aset tetap		467,494	467,494	reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		3,624,279	1,804,378	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>1,779,949</u>	<u>2,239,804</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		22,471,722	10,611,676	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4	<u>486,887</u>	<u>4,238</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>22,958,609</u>	<u>10,615,914</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>91,647,693</u>	<u>64,533,407</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan	32	26,391,551	26,747,664	Revenue
Beban pokok pendapatan	33	<u>(22,744,458)</u>	<u>(23,397,232)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		3,647,093	3,350,432	Gross profit
Beban penjualan	34	(112,598)	(43,685)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum				<i>General and</i>
dan administrasi	34	(713,274)	(637,896)	<i>administrative expenses</i>
Beban pajak				
penghasilan final		(582,253)	(250,704)	<i>Final tax expenses</i>
Bagian atas laba bersih				<i>Shares of net profit</i>
entitas asosiasi				<i>of associates and</i>
dan ventura bersama	16,17	232,711	231,456	<i>joint ventures</i>
Keuntungan dari				<i>Gain on acquisition</i>
akuisisi entitas anak	4	464,184	-	<i>of subsidiaries</i>
Penghasilan lain-lain		72,202	51,049	<i>Other income</i>
Beban lain-lain		<u>(143,062)</u>	<u>(165,748)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba usaha		2,865,003	2,534,904	Operating income
Penghasilan keuangan	35	117,452	156,185	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	35	<u>(810,794)</u>	<u>(293,484)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		2,171,661	2,397,605	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14	<u>(149,067)</u>	<u>(121,181)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan		2,022,594	2,276,424	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi:				reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan				<i>Remeasurement of post</i>
pascakerja		(179,914)	8,679	<i>employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait		<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan				Total comprehensive
komprehensif tahun berjalan		<u>1,842,680</u>	<u>2,285,103</u>	income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat				Profit for the year
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		1,994,935	2,274,876	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>27,659</u>	<u>1,548</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>2,022,594</u>	<u>2,276,424</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,815,021	2,283,555	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>27,659</u>	<u>1,548</u>	Non-controlling interests
		<u><u>1,842,680</u></u>	<u><u>2,285,103</u></u>	
 Laba per saham – Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh)				 Earnings per share – Basic and Diluted (full Rupiah)
	39	241,590	372,931	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik ekuitas induk/ Attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Penyertaan Modal Negara/ Government Capital Investment	Cadangan revaluasi aset tetap/ Fixed asset revaluation reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
SALDO PADA 1 JANUARI 2018	6.100.000	-	467.494	947.548	1.027.287	8.542.329	2.759	8.545.088	BALANCE AS AT 1 JANUARY 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.274.876	2.274.876	1.548	2.276.424	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	8.679	8.679	-	8.679	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	2.283.555	2.283.555	1.548	2.285.103	Total comprehensive income for the year
Dividen	31	-	-	-	(214.208)	(214.208)	(69)	(214.277)	Dividends
Cadangan wajib dan umum	30	-	-	-	856.830	(856.830)	-	-	Statutory and general reserves
SALDO PADA 31 DESEMBER 2018	6.100.000	-	467.494	1.804.378	2.239.804	10.611.676	4.238	10.615.914	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.994.935	1.994.935	27.659	2.022.594	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(179.914)	(179.914)	-	(179.914)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1.815.021	1.815.021	27.659	1.842.680	Total comprehensive income for the year
Dividen	31	-	-	-	(454.975)	(454.975)	(618)	(455.593)	Dividends
Cadangan wajib dan umum	30	-	-	-	1.819.901	(1.819.901)	-	-	Statutory and general reserves
Investasi modal pemerintah	29	10.500.000	-	-	-	10.500.000	-	10.500.000	Government Capital Investment
Akuisisi entitas anak	4	-	-	-	-	-	455.608	455.608	Acquisition of subsidiaries
SALDO PADA 31 DESEMBER 2019	16.600.000	-	467.494	3.624.279	1.779.949	22.471.722	486.887	22.958.609	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,252,765	6,517,083	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(3,727,573)	(3,702,393)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(296,683)	(318,593)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,228,509	2,496,097	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	106,173	142,289	Interest receipts
Pembayaran beban keuangan	(909,292)	(283,060)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(88,651)	(171,780)	Payment of income taxes
Pembayaran pajak final	(364,446)	(250,704)	Payment of final taxes
Penerimaan pengembalian pajak	279,661	413,066	Tax refund received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,251,954</u>	<u>2,345,908</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset hak pengusahaan jalan tol	(27,595,252)	(11,387,059)	Additions of toll road concession rights
Pembayaran biaya fasilitas	(175,524)	(292,630)	Payment of facility fee
Perolehan aset takberwujud lainnya (Penambahan)/ penerimaan kembali dana talangan	(10,533)	(11,794)	Acquisition of other intangible assets (Addition)/ repayment of bridging fund
pembebasan lahan	(62,397)	1,626,289	for land acquisition
Perolehan aset tetap	(172,075)	(292,340)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kepemilikan pada entitas asosiasi	(20,400)	(50,000)	Additional investment in associates
Penambahan investasi pada aset keuangan lainnya	-	(21,429)	Additional investment in other financial assets
Akuisisi entitas anak baru, setelah dikurangi kas yang diperoleh	110,562	-	Acquisition of new subsidiaries, net of cash acquired
Perolehan properti investasi	(4,728)	(209,880)	Acquisition of investment property
Uang muka investasi	(1,522,485)	(733,120)	Advances for investment
Penerimaan dividen	148,833	254,885	Dividend received
Hasil penjualan aset tetap	-	7,100	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(29,303,999)</u>	<u>(11,109,978)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Investasi modal pemerintah	10,500,000	-	Government capital investment
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5,110,095	3,205,960	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(3,593,160)	(2,986,930)	Repayments of short-term borrowings
Penerimaan pinjaman jangka panjang	20,763,875	8,295,430	Receipts of long-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(610,712)	(842,512)	Repayments of long-term borrowings
Pembayaran dividen kas	(455,593)	(214,277)	Cash dividend paid
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>31,714,505</u>	<u>7,457,671</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	3,662,460	(1,306,399)	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4,587,776	5,892,624	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh selisih kurs	(7,837)	1,551	Effect of foreign exchange rate
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)	<u>8,242,399</u>	<u>4,587,776</u>	Cash and cash equivalents at end of the year (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Utama Karya (Persero) ("Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang pada awalnya merupakan perusahaan swasta bernama Hollandsche Beton Maatschappij yang selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. PP 61/1961 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tahun 1971 menjadi Perusahaan Negara dan berganti nama menjadi Perusahaan Negara Utama Karya. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 29 Maret 1961.

Sejalan dengan dipenuhinya persyaratan untuk menjadi Perseroan Terbatas, maka status Utama Karya berubah menjadi PT Utama Karya (Persero) dengan akta No. 74 tanggal 15 Maret 1973 dari notaris Kartini Muljadi, S.H.. Perubahan status Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/4 tanggal 20 Agustus 1973, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 54 tanggal 1 Februari 1974, Tambahan No.10.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 18 tanggal 4 November 2019 dari notaris Sri Ismiyati, SH. Mkn tentang penambahan modal dari Negara Republik Indonesia. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0090975.AH.01.02 tanggal 6 November 2019.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang beralamat di Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Kegiatan usaha

Grup melakukan usaha di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, pengembang property, real estat, penyewaan ruangan dan hotel, dan manufaktur.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Utama Karya (Persero) ("the Company") is a State-owned Enterprise which was initially a private company named Hollandsche Beton Maatschappij, which later in accordance with Government Regulation No. PP 61/1961 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 in 1971 became a state owned company and changed its name to Perusahaan Negara Utama Karya. The Company started its commercial operations on 29 March 1961.

In conjunction with the fulfilment of all necessary requirements to become a limited liability company, the Company's status had changed into PT Utama Karya (Persero) under the notarial deed No. 74 dated 15 March 1973 of the Kartini Muljadi, SH The change in the Company's status was endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his letter No.Y.A.5/300/4 dated 20 August 1973, and was published in the State Gazette No. 54 dated 1 February 1974, Supplement No.10.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was in accordance with notarial deed No. 18 dated 4 November 2019 of Sri Ismiyati, SH. Mkn with regard to capital injection from The Government of Republic of Indonesia. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0090975.AH.01.02 dated 6 November 2019.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Business activities

The Group conducts businesses in the field of construction industry, toll road concessions, capacity building services in the field of construction services, property developer, real estate, rent of space and hotel, and manufacture.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

As at 31 December 2019 and 2018, the Company consolidates the following entities:

Nama entitas/ Entity's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan komersial/ Commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total/ assets (before elimination)	
					2019	2018
Kepemilikan langsung/Direct ownership						
PT HK Realtindo ("HKR")	Pengembang properti/ Property developer	Jakarta	2010	99.75%	6,461,566	3,150,349
PT Hakaaston ("HKA")	Manufaktur/ Manufacture	Jakarta	2011	99.75%	4,003,190	2,261,835
PT HK Infrastruktur ("HKI")	Jasa konstruksi/ Construction	Jakarta	2011	99.75%	7,929,913	4,491,373
KSO Utama – Moeladi - Promatcon	Jasa konstruksi/ Construction	Jakarta	2014	100.00%	-	25,651
KSO Utama – Yodya	Jasa konstruksi/ Construction	Jakarta	2018	97.50%	33,074	87,558
KSO Utama – Perapen	Jasa konstruksi/ Construction	Medan	2014	90.00%	51,322	78,207
KSO Utama – Moeladi	Jasa konstruksi/ Construction	Jakarta	2018	100.00%	174,666	161,018
KSO Utama – NSE	Jasa konstruksi/ Construction	Purbalingga	2019	97.00%	96,602	-
EPC Energy Singapore, Pte. Ltd	Jasa konstruksi/ Construction	Singapura /Singapore	2019	100.00%	17	-
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership						
PT Bhirawa Steel ("BS")	Manufaktur/ Manufacture	Surabaya	1974	65.00%	1,683,977	-
PT Nusa Pratama Properti ("NPP")	Properti/ Property	Jakarta	2008	90.00%	768,328	-

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	-	Burhanuddin	<i>President Commissioners</i>
Pelaksana Tugas Komisaris Utama	Adityawarman	-	<i>Ad interim of President Commissioners</i>
Komisaris	Achmad Gani Ghazali A. Musyafak Chairiah Wahyu Muryadi	Mukhammad Taufiq Achmad Gani Ghazali A. Adityawarman Musyafak	<i>Commissioners</i>
Direksi			Directors
Direktur Utama	Bintang Perbowo	Bintang Perbowo	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Aloysius Kiik Ro	-	<i>Vice President Director</i>
Direktur Keuangan	Sugiarti	Anis Anjayani	<i>Finance Director</i>
Direktur Operasi I	Suroto	Bambang Pramusinto	<i>Operations Director I</i>
Direktur Operasi II	Mohamad Indrayana	Suroto	<i>Operations Director II</i>
Direktur Operasi III	Sugeng Rochadi	Sugeng Rochadi	<i>Operations Director III</i>
Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia	Putut Ariwibowo	Putut Ariwibowo	<i>Development and Human Resources Director</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Ketua	Musyafak
Wakil ketua	Chairiah
Anggota	Wakid Kurniawan Saputra Thauriq Anwar

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki 971 karyawan tetap (2018: 862 karyawan tetap) (tidak diaudit).

e. Penawaran umum Perusahaan

Obligasi I Hutama Karya tahun 2013

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S.182/D.4/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah pokok obligasi sebesar Rp 750.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp 135.000 dengan tingkat bunga 8,75% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp 290.000 dengan tingkat bunga 9,10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp 325.000 dengan tingkat bunga 9,50% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Obligasi seri A dan seri B masing - masing telah dilunasi pada tahun 2016 dan 2018 .

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

The Company's Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 was as follows:

	<u>2018</u>
Musyafak	Chairman
Mukhammad Taufiq	Vice chairman
Adi Rasidi	Members
Muhadi	

As at 31 December 2019, the Group had 971 permanent employees (2018: 862 permanent employees) (unaudited).

e. The Company's public offering

Hutama Karya Bonds I 2013

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S.182/D.4/2013 dated 21 June 2013 to conduct a public offering of Hutama Karya Bonds I 2013 which was listed in the Indonesia Stock Exchange. The principal amount was Rp 750,000 which consisted of three series:

- A series of Rp 135,000 with an interest rate of 8.75% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp 290,000 with an interest rate of 9.10% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp 325,000 with an interest rate of 9.50% per annum and a term of 7 years.

The A and B Series bonds have been fully repaid in 2016 and 2018 respectively.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.729/D.04/2016 tanggal 9 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini dibagi dalam 3 tahap:

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.968.000 dengan tingkat bunga 8,07% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 3.532.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 1.165.000 dengan tingkat bunga 7,80% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- Seri B sebesar Rp 2.367.000 dengan tingkat bunga 8,40% per tahun dengan jangka waktu 10 tahun.

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 April 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Company's public offering (continued)

Hutama Karya Sustainable Bonds I

The Company received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.729/D.04/2016 dated 9 December 2016 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Bonds I which was listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were divided into 3 phase:

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 10 years.

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,968,000 with an interest rate of 8.07% per annum and a term of 10 years.

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 3,532,000 which consists of 2 series:

- A series of Rp 1,165,000 with an interest rate of 7.80% per annum and a term of 5 years.
- B series of Rp 2,367,000 with an interest rate of 8.40% per annum and a term of 10 years.

f. The issuance of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Directors on 20 April 2020.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi dan tanah yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for the investment property and land which are measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statement are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari amandemen dan revisi standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

(i). Amandemen PSAK

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".
- Amandemen PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman".
- Penyesuaian PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- ISAK 34, "Ketidak pastian dalam perlakuan pajak penghasilan".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK")**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which were effective from 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current year consolidated financial statements:

(i). Amendments to PSAK

- The amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations".
- The amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits".
- The amendments to PSAK No. 26, "Borrowing Costs".
- The amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes".
- The annual improvements to PSAK No. 66, "Joint Arrangements".
- ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments".

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- The amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".
- The amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures".
- The amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors".
- PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- The amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- PSAK No. 72, "Revenue from contracts with customers".
- PSAK No. 73, "Leases".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

Effective 1 January 2021:

- The amendments to PSAK No. 22 "Business Combinations".

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and the interpretation of them on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiary

Subsidiary is an entity (including structured entity), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**ii. Entitas asosiasi dan pengaturan
bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Pengaturan bersama diklasifikasi sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan klasifikasi pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Associate and joint arrangements

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Investment in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligation of each investor. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined the classification of joint arrangements. Joint ventures are accounted for using the equity method.

The Group's share of its associate's and joint venture post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture is adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**ii. Entitas asosiasi dan pengaturan
bersama (lanjutan)**

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi dan ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

d. Bisnis Kombinasi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam upaya memperoleh kendali atas pihak yang diakuisisi. Biaya terkait dengan akuisisi diakui di laba rugi pada saat terjadinya

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**ii. Associate and joint arrangement
(continued)**

Unrealised gains on transactions between the Group with its associate and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate and joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

d. Business combination

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Bisnis Kombinasi (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi, selisih tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai pembelian dengan diskon (Catatan 4).

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi berdasarkan setiap akuisisi sebesar nilai wajar. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

e. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang dinilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki aset keuangan signifikan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

The excess of the consideration transferred and amount of any non-controlling interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase (Note 4).

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis at fair value. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

e. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group only has significant financial assets classified as loans and receivables and available for sale financial assets.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan piutang usaha jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset tersebut diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual telah dijual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables and long-term trade receivables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. Those assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income within equity, are recognised in profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Available-for-sale financial assets
(continued)

sebelumnya telah diakui sebagai
penghasilan komprehensif lainnya dalam
ekuitas, diakui dalam laba atau rugi.

Regular purchases and sale of financial
assets are recognised on the trade-date
the date on which the Group commits to
purchase or sell the asset. Financial assets
are derecognised when the rights to
receive cash flows from the investments
have expired or have been transferred and
the Group has transferred substantially all
risks and rewards of the ownership of the
assets.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

ii. Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan
yang lazim diakui pada tanggal
perdagangan yaitu tanggal dimana Grup
berkomitmen untuk membeli atau menjual
aset. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya ketika hak untuk menerima
 arus kas dari investasi tersebut telah jatuh
 tempo atau telah ditransfer dan Grup telah
 mentransfer secara substansial seluruh
 risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan
disalinghapuskan dan jumlah netonya
dilaporkan pada laporan posisi keuangan
konsolidasian ketika terdapat hak yang
berkekuatan hukum untuk melakukan
saling hapus atas jumlah yang telah diakui
tersebut dan adanya niat untuk
menyelesaikan secara neto, atau untuk
merealisasikan aset dan menyelesaikan
liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset
and the net amount is reported in the
consolidated statement of financial position
when there is a legally enforceable right to
offset the recognised amounts and there is
an intention to settle on a net basis, or
realise the asset and settle the liability
simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas
peristiwa di masa depan dan dapat
dipaksakan secara hukum dalam situasi
bisnis yang normal dan dalam peristiwa
gagal bayar, atas peristiwa kepailitan atau
kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be
contingent on future events and must be
enforceable in the normal course of
business and in the event of default in
solvency or bankruptcy of the Group or the
counterparty.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

iv. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup
menilai apakah terdapat bukti objektif
bahwa aset keuangan atau kelompok aset
keuangan telah mengalami penurunan
nilai. Aset keuangan atau kelompok aset
keuangan diturunkan nilainya dan kerugian
penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat
bukti objektif bahwa penurunan nilai
merupakan akibat dari satu atau lebih

At the end of each reporting period, the
Group assesses whether there is objective
evidence that a financial asset or group of
financial assets is impaired. A financial
asset or a group of financial assets is
impaired and impairment losses are
incurred only if there is objective evidence
of impairment as a result of one or more
events that occurred after the initial

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets (continued)

**iv. Impairment of financial assets
(continued)**

recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Loans and receivables

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

Available-for-sale financial assets

If there is an objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity and recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Penjabaran mata uang asing

f. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS\$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dalam nilai penuh adalah 13.901 dan 14.481.

The United States Dollar (US Dollars or US\$) exchange rates to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia as at 31 December 2019 and 2018 in full amount is 13,901 and 14,481.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

g. Related parties transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The Group enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" and Regulation of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan.

Based on this BAPEPAM-LK regulation, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, as the shareholder of the Company, is the Minister of Finance.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 36.

The details of significant accounts and transaction entered into with related parties are presented in Note 36.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan yang berlaku dalam transaksi dengan pihak ketiga.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya".

i. Piutang

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan jasa konstruksi, pendapatan pengoperasian jalan tol, penjualan barang jadi dan penjualan properti real estat dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapus bukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Related parties transactions (continued)

Transactions with related parties are carried out with similar terms and conditions to those with third parties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash which restricted in use, are classified as part of "Other financial assets".

i. Receivables

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for construction services revenue, toll road operation revenue, sale of finished goods and sale of real estate properties performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Piutang (lanjutan)

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

ii. Piutang retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

j. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("MPKP"). Nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Receivables (continued)

i. Trade and other receivables (continued)

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

ii. Retention receivables

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

j. Gross amounts due from customers

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceed progress billings

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, raw material and supporting materials are determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari bangunan jadi, bangunan dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pengembangan aset real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke properti dalam konstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Biaya perolehan properti dalam konstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan aset real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan jadi pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan aset real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar terkait estimasi saat ini, Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Real estate assets

Real estate assets consist of buildings, building under construction and land under development, and are stated at cost or net realisable value, whichever is lower.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the property under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale

The cost of property under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate assets' development costs, which are capitalised to the real estate assets development project are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition costs;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs*

The Group capitalises the cost of project development even if the realisation of project revenue is lower than the capitalised project cost. However, the Group recognises provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalised project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Aset real estat (lanjutan)

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui di laba rugi pada saat terjadinya

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

o. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Real estate assets (continued)

Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.

m. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the benefit periods of the prepayments.

n. Investment properties

Investment properties consist of land which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for the use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined annually by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

o. Fixed assets

Fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Land are shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land is not depreciated.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Perlengkapan proyek	4-16
Perlengkapan kantor	4-8
Kendaraan	4-8

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation is computed using the multiple-declining balance method except for building, which is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Building
Project equipment
Office equipment
Vehicle

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

p. Perjanjian konsesi jasa

Perusahaan telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" ("ISAK 16") dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" ("ISAK 22").

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik sebagai imbalan atas jasa konstruksi yang dilakukan Perusahaan. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Sesuai dengan ISAK 16, Perusahaan mengakui dan mengukur pendapatan berdasarkan PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" ("PSAK 34"), untuk jasa konstruksi jalan tol; dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa operasi dan pemeliharaan jalan tol selama masa konsesi. Selama periode konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud sebesar nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Perusahaan. Nilai wajar dari pendapatan jasa konstruksi dihitung dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konstruksi jalan tol ditambah dengan margin konstruksi tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

p. Service concession arrangement

The Company has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" ("ISAK 16") and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" ("ISAK 22").

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognise any infrastructure as fixed assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Company accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service as a consideration for construction services performed by the Company. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

In accordance with ISAK 16, the Company recognises and measures construction revenue in accordance with PSAK 34, "Construction Contracts" ("PSAK 34"), for toll road construction services; and PSAK 23, "Revenue", for toll road operation and maintenance services during the concession period. During the construction period, the Company records intangible assets at fair value of the consideration received or to be received by the Company. The fair value of revenue from construction services is derived from the costs incurred for toll road construction plus certain construction margin.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset takberwujud tersebut siap digunakan. Aset hak perusahaan jalan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas selama masa konsesi.

Sesuai dengan ISAK 16, pemberi konsesi dapat juga menyerahkan item infrastruktur lainnya kepada operator, yang dapat disimpan atau digunakan sesuai keinginan operator. Jika aset tersebut merupakan bagian dari imbalan yang harus dibayar oleh pemberi konsesi untuk pelayanan jasa, aset tersebut bukan merupakan hibah Pemerintah. Aset tersebut diakui sebagai aset operator, yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Operator mengakui pendapatan ditangguhkan sehubungan dengan kewajiban yang belum terpenuhi, yang ditanggung sehubungan dengan pertukaran aset.

Aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset takberwujud yang diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset takberwujud yang diberikan kepada Perusahaan dapat dipindahtangankan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset takberwujud ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset hak perusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau jika tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Service concession arrangement (continued)

The amortisation of the costs starts when the intangible assets are ready to be operated. Concession rights for toll roads are amortised using the unit of usage method based on traffic volume during the concession period.

In accordance with ISAK 16, the grantor may provide other infrastructure items to the operator, to keep or used as the operator wishes. If these assets are part of the consideration payable by the grantor for the services, then these assets would not be viewed as Government grant. These are recognised as assets of the operator and are measured at fair value on initial recognition. The operator recognises a deferred revenue in respect of unfulfilled obligations it has assumed in exchange for the assets.

The intangible asset are derecognised at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the intangible assets which are expected to be fully amortised by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Intangible asset granted to the Company are transferrable with approval from the Government/BPJT. These intangible assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the intangible assets will be derecognised.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognised from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum ("SPM") yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol didiskontokan ke nilai kininya yang mencerminkan provisi saat ini.

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Service concession arrangement (continued)

Provision for overlay

In operating toll roads, the Company is obliged to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards ("SPM") established by the Ministry of Public Works and Housing, which is by performing overlay of toll road regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilisation of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

q. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date when the impairment was reversed.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

u. Provisi

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

v. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Advances from customers

Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.

u. Provision

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

All other costs in obtaining the borrowings are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi secara substansial. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial.

x. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008. Penghasilan dari penjualan dan sewa properti dikenakan pajak final masing-masing sebesar 2,5% dan 10% dari nilai kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than the borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially complete.

x. Taxation

Final income tax

Income tax from construction service is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning the amendment of Government Regulation No. 51 year 2008 regarding income tax from the construction business which effective starting 1 August 2008, whereby final tax at 3% is applied for contract signed starting 1 August 2008. Income from sale and rental of properties is subject to final tax at 2.5% and 10% of contract value, respectively.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Beban pajak final disajikan terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

Final tax expenses are presented separately from income tax expenses in the consolidated statements of profit or loss..

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan kerugian pajak yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

y. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Pada umumnya, program imbalan pasti menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences and tax loss can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

y. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation..

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 ("UUTK") mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti. Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the rates of Government Bonds yields that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Past service costs arising from program amendment or curtailment are recognized as expense in the profit or loss when incurred.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Group will provide for such shortage. The additional benefit required by the Labor Law is unfunded.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar dan program kepemilikan rumah. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Jasa konstruksi

Pendapatan dan beban kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah utang bruto dari pemberi kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave and home ownership program. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent actuaries.

z. Revenue and cost recognition

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Construction services

Revenue and cost from construction contracts is recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "the gross amounts due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits incurred, the excess balance is presented as "the gross amounts due to customers".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa jalan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Perusahaan diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil pengoperasian ruas jalan tol yang terintegrasi dengan ruas jalan tol lain yang dioperasikan oleh pemegang konsesi jalan tol lainnya diakui melalui alokasi pembagian pendapatan berdasarkan volume lalu lintas yang telah disahkan BPJT dan disepakati oleh Perusahaan dan pemegang konsesi jalan tol lainnya.

Penjualan properti real estat

Pendapatan dari penjualan aset real estat diakui dengan metode akrual penuh sesuai dengan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan metode di atas, pendapatan dari penjualan aset real estat diakui dengan metode akrual penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan jadi beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - 1) Proses penjualan telah selesai;
 - 2) Harga jual akan tertagih, jumlah pembayaran oleh pembeli telah memadai, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - 3) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - 4) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Revenue and cost recognition (continued)

Toll road services

The Company's revenues from toll road operations are recognised upon the sale of toll tickets. Toll revenues from the operation of toll road sections which are integrated with other toll road sections operated by other toll road concession holders are recognised through revenue-sharing allocations based on the traffic volume authorised by BPJT and agreed by the Company and other toll road concession holders.

Sale of real estate properties

Revenue from real estate assets sales is recognised using the full accrual method in accordance with PSAK 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on this method, the revenue from real estate assets sales is recognised using the full accrual method if all of the following conditions are met::

- (i) Revenues from sales of buildings which include the lots are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - 1) A sale is consummated;
 - 2) The selling price is collectible, the amount paid by a buyer is sufficient, i.e., it has reached at least 20% of the agreed selling price, and the amount is not refundable by the buyer;
 - 3) The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - 4) The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan properti real estat (lanjutan)

(ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- 1) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- 2) Harga jual akan tertagih;
- 3) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- 4) Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan perikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 5) Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa mewajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

(iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- 1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- 2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- 3) Jumlah pendapatan dari penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Revenue and cost recognition (continued)

Sale of real estate properties (continued)

(ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:

- 1) Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
- 2) The selling price is collectible;
- 3) The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
- 4) The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
- 5) Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building in the lots.

(iii) The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, and other buildings of similar type and time-sharing ownership units are recognised using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied:

- 1) The construction process already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- 2) Total payments by the buyer have reached 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and
- 3) The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan properti real estat (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing* yang telah selesai proses pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan kepada tamu hotel atau untuk penjualan barang, pada saat barang diserahkan.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan aset real estat meliputi seluruh beban pembangunan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Revenue and cost recognition (continued)

Sale of real estate properties (continued)

The revenue from the sale of condominiums, apartments, office building, shopping centers, and other buildings of similar type and time sharing ownership units, the constructions of which have been completed, shall be recognised using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Hotel revenue is recognized when services are rendered to the hotel's guests or for sale of goods, when the goods are delivered.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other expenditures for its improvement and development. The cost of real estate assets sold is determined based on actual costs incurred to complete the work.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

aa. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Directors.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

ac. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

ad. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

ac. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

ad. Dividend distribution

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS").

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Akuisisi entitas anak

Proses awal atas akuisisi entitas anak melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai kini dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances

Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Acquisition of subsidiaries

The initial process on the acquisition of subsidiaries involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi penurunan nilai pinjaman yang
diberikan dan piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan keadaan yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan status kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang diketahui. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

c. Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

d. Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Estimated impairment of loan and
receivables**

The Group assesses their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and the actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

**c. Revenue recognition of construction
contract**

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

d. Estimation of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform traffic studies and make

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Estimasi volume lalu lintas (lanjutan)

melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

**Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi Grup**

e. Perjanjian konsesi jasa

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Seperti yang dibahas pada Catatan 26, pengalihan aset hak konsesi dari Pemerintah kepada Perusahaan sebagai dukungan dalam pembangunan Proyek JTTS diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi ini menggunakan teknik analisa arus kas masa depan yang didiskontokan dengan input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

Perusahaan diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. Perusahaan mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu berdasarkan pada komponen yang

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Estimation of traffic volume (continued)

an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

**Critical judgements in applying the Group's
accounting policies**

e. Service concession arrangement

The BPJT granted the Company the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

As mentioned in Note 26, the transfers of concession rights assets from the Government to the Company represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS which was recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The measurement of the fair value of the concession rights was assessed using the future discounted cash flows analysis techniques with significant inputs in this valuation approach were the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.

The Company is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss..

The Company recognises construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. The Company measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management's best estimation calculated in certain model based on relevant components, such as the Company's involvement in the

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

e. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

relevan, seperti keterlibatan Perusahaan, risiko terhadap Perusahaan dan perbandingan terhadap operator infrastruktur lain yang relevan.

Perusahaan menelaah taksiran margin dari konstruksi jalan tol secara berkelanjutan. Berdasarkan penelaahan tersebut, Perusahaan mengubah taksiran margin konstruksi jalan tol JTTS untuk lebih mencerminkan taksiran risiko atas proyek konstruksi tersebut efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Perubahan dari margin konstruksi JTTS ini meningkatkan pendapatan konstruksi jalan tol dan nilai tercatat aset takberwujud dari konsesi terkait.

Perubahan atas taksiran margin konstruksi jalan tol yang diakui di tahun 2018 sebesar Rp 862 miliar.

f. Pengaturan bersama

Grup memegang hak suara 20% – 100% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

Pengaturan bersama dibentuk dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih pengaturan bersama. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

Konsolidasi atas entitas pengaturan bersama

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama tertentu yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut. Pengaturan bersama tersebut dikonsolidasikan secara penuh sejak

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical judgements in applying the Group's
accounting policies (continued)**

e. Service concession arrangement (continued)

project, risk borne by the Company and comparison to other relevant infrastructure operators.

The Company assesses the estimated JTTS construction margin continuously. Based on the assessment, the Company changed its estimated JTTS construction margin to more reflect the estimated risk from the construction effective on 1 January 2018. The change in the estimated JTTS construction margin increases the recorded toll road construction revenue and the corresponding intangible assets recognised from the concessions.

The changes in estimate of JTTS construction margin recognised in 2018 amounted to Rp 862 billion.

f. Joint arrangements

Group holds 20% – 100% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities

The Group's joint arrangement is structured and provides the Group and the other parties to the agreements with the rights to the net assets of the joint arrangements. Therefore, this arrangement is classified as a joint venture of the Group.

Consolidation of joint arrangements entities

Management consider that the Group has control of some of their joint arrangements based on the decision-making process of those joint arrangements. The Group controls joint arrangement when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the joint arrangements and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangements. They are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

f. Pengaturan bersama (lanjutan)

tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Bhirawa Steel

Pada 30 Juni 2019, PT Hakaaston, entitas anak, mengakuisisi 65% saham PT Bhirawa Steel ("BS"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi baja.

Grup yakin dapat menjalankan pabrik baja BS untuk memproduksi produk yang dapat bersaing serta meningkatkan kehadirannya di pasar nasional di masa depan.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan BS, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

30 Juni/June 2019

Kas dan setara kas	7,262
Piutang usaha	56,461
Persediaan	204,850
Aset tetap	906,969
Aset lancar dan tidak lancar lainnya	77,492
Beban akrual dan provisi	(83,746)
Pinjaman bank	(94,424)
Utang lancar dan tidak lancar lainnya	(72,359)
Keuntungan pembelian	(301,628)
Kepentingan non-pengendali	(350,877)
Jumlah imbalan pembelian	<u>350,000</u>
Imbalan kas yang dibayar	350,000
Kas dan setara kas yang diperoleh	(7,262)
Uang muka investasi	(350,000)
Arus kas masuk dari akuisisi	<u>(7,262)</u>

Keuntungan dari pembelian yang dihasilkan dari akuisisi BS sebesar Rp 301.628 tercatat pada laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Critical judgements in applying the Group's
accounting policies (continued)**

f. Joint arrangements (continued)

tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

4. BUSINESS COMBINATION

PT Bhirawa Steel

On 30 June 2019, PT Hakaaston, a subsidiary, acquired 65% ownership of PT Bhirawa Steel ("BS"), a company engaged in steel production.

The Group believes it will be able to run BS's steel plant to produce products that can compete as well as to increase its presence in national markets in the future.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of BS, the fair value of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Inventories
Fixed assets
Other current and non-current assets
Accrued expense and provision
Bank loan
Other current and non-current liabilities
Bargain purchase
Non-controlling interests
Total purchase consideration
Cash consideration
Cash and cash equivalents acquired
Advance for investment
Cash inflow from acquisition

Gain on bargain purchase resulted from the acquisition of BS amounted Rp 301,628 was recorded in the profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Bhirawa Steel (lanjutan)

Transaksi ini menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon karena sebelum akuisisi, PT Hakaaston mendanai pembayaran utang bank BS sebesar Rp 350.000 dimana BS mendapatkan pengurangan pokok utang.

Pendapatan yang termasuk dalam laba rugi sejak 30 Juni 2019 yang dikontribusikan oleh BS adalah Rp 756.792. BS juga menyumbangkan laba sebesar Rp 40.386 selama periode yang sama.

Jika BS dikonsolidasikan mulai 1 Januari 2019, laba atau rugi akan menunjukkan peningkatan pendapatan sebesar Rp 26.765.491 dan profit sebesar Rp 2.040.702

PT Nusa Pratama Property

Pada 31 Januari 2019, PT HK Realtindo, entitas anak mengakuisisi 90% saham PT Nusa Pratama Property ("NPP"), sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang bisnis perhotelan.

Sebagai hasil dari akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar properti dan real estat.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan NPP, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Bhirawa Steel (continued)

This transaction resulted in a gain on bargain purchase primarily because prior to the acquisition PT Hakaaston funded the repayment of BS' bank loan amounting to Rp 350,000 in which BS received partial loan forgiveness from the bank.

The revenue included in the profit or loss since 30 June 2019 contributed by BS was Rp 756,792. BS also contributed a profit of Rp 40,386 over the same period.

Had BS been consolidated from 1 January 2019, the profit or loss would show revenue will increase by Rp 26,765,491 and profit by Rp 2,040,702.

PT Nusa Pratama Property

On 31 January 2019, PT HK Realtindo, a subsidiary, acquired 90% ownership of PT Nusa Pratama Property ("NPP"), a company engaged in hotel business..

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in the property and real estate markets.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of NPP, the fair value of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date:

31 Januari/ January 2019

Kas dan setara kas	319,013	Cash and cash equivalents
Piutang lain - lain	85,774	Other receivables
Aset real estat	328,233	Real estate assets
Aset tetap	613,677	Fixed assets
Aset lancar dan tidak lancar lainnya	18,577	Other current and non-current assets
Utang lain - lain	(387,645)	Other payables
Pinjaman bank	(346,630)	Bank loan
Utang lancar dan tidak lancar lainnya	(44,879)	Other current and non-current liabilities
Keuntungan pembelian	(162,556)	Bargain purchase
Kepentingan non-pengendali	(104,731)	Non-controlling interests
Kas untuk mengakuisisi saham baru	458,874	Cash to acquire new shares
Total imbalan pembelian	<u>777,707</u>	Total purchase consideration

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Nusa Pratama Property (lanjutan)

PT Nusa Pratama Property (continued)

31 Januari/ January 2019

Imbalan kas yang dibayar	777,707
Kas untuk mengakuisisi saham baru	(458,874)
Kas dan setara kas yang diperoleh	(319,013)
Uang muka investasi	(103,120)
Arus kas masuk dari akuisisi	<u>(103,300)</u>

Cash consideration
Cash to acquire new shares

Cash and cash equivalent acquired

Advance for investment
Cash inflow from acquisition

Keuntungan dari pembelian yang dihasilkan dari akuisisi NPP sebesar Rp 162.556 tercatat pada laba rugi.

Gain on bargain purchase resulted from the acquisition of NPP amounted Rp 162,556 was recorded in the profit or loss.

Transaksi ini menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon karena PT HK Realtindo menyetujui penyetoran tambahan sebesar Rp 358.8 miliar yang digunakan untuk pembayaran utang bank NPP.

This transaction resulted in a gain on bargain purchase because PT HK Realtindo agreed for additional consideration of 458.8 billion which was used for NPP's outstanding bank loan payment.

Pendapatan yang termasuk dalam laba rugi sejak 31 Januari 2019 yang dikontribusikan oleh NPP adalah Rp 85.165. NPP juga menyumbangkan laba sebesar Rp 31.149 selama periode yang sama.

The revenue included in the profit or loss since 31 January 2019 contributed by NPP was Rp 85,165. NPP also contributed a profit of Rp 31,149 over the same period.

Jika NPP dikonsolidasikan mulai 1 Januari 2019, laba atau rugi akan menunjukkan peningkatan pendapatan sebesar Rp 26.398.264 dan laba sebesar Rp 2.023.361.

Had NPP been consolidated from 1 January 2019, the profit or loss would show revenue will increase by Rp 26,398,264 and a profit by Rp 2,023,361.

Sehubungan dengan keuntungan dari pembelian yang diakui dari akuisisi BS dan NPP, Grup yakin telah menggunakan semua bukti yang tersedia pada tanggal akuisisi dan menilai kembali metode akuntansi untuk kombinasi bisnis. Grup telah menilai kembali aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari BS dan NPP pada nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK, untuk memperkirakan nilai wajar aset yang diidentifikasi yang diperoleh dan kewajiban yang diambil alih.

In relation to the gain on bargain purchase recognised from the acquisition of BS and NPP, the Company believes that it had used all of the available evidences at the date of acquisition and re-assessed the accounting method for business combination. The Company had re-assessed identifiable assets acquired and liabilities assumed from BS and NPP at fair value. As part of this exercise, the Company engaged an independent appraiser registered with OJK, to estimate the fair value of the Company's previously held equity interest and the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	4,103	5,137	Cash on hand
Bank	6,352,429	1,619,402	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>1,885,867</u>	<u>2,963,237</u>	Time deposits
	<u>8,242,399</u>	<u>4,587,776</u>	

a. Kas

a. Cash on hand

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	4,090	5,137
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	13	-

b. Bank

b. Cash in banks

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Permata, Tbk	203,350	6,851
PT Bank ICBC Indonesia	125,544	13
Lain-lain di bawah Rp 50 miliar/ <i>Others less than Rp 50 billion</i>	93,605	171,125
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2,621,350	390,510
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,453,957	211,373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1,219,925	44,634
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	504,892	754,723
PT Bank Syariah Mandiri	71,880	1,295
Lain-lain di bawah Rp 50 miliar/ <i>Others less than Rp 50 billion</i>	<u>2,285</u>	<u>14,802</u>
	<u>6,296,788</u>	<u>1,595,326</u>
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank DBS Indonesia	377	396
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	45	48
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	53,045	1,371
Lain-lain di bawah Rp 50 miliar/ <i>Others less than Rp 50 billion</i>	<u>2,174</u>	<u>22,261</u>
	<u>55,641</u>	<u>24,076</u>
	<u>6,352,429</u>	<u>1,619,402</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

c. Deposito berjangka

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

c. Time deposits

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	260,000	1,200,000
PT Bank Mega, Tbk	200,000	410,000
PT Bank Sumut	100,000	25,000
Lain-lain di bawah Rp 50 miliar/ <i>Others less than Rp 50 billion</i>	1,867	6,507
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,124,000	371,730
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	50,000	475,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	50,000	100,000
PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga, Tbk	50,000	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	50,000	25,000
PT Bank Tabungan Negara	<u>-</u>	<u>350,000</u>
	<u>1,885,867</u>	<u>2,963,237</u>

Kisaran tingkat suku bunga per tahun deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

*The range of interest rates per annum on time
deposits are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	5.00% - 7.75%	3.85% - 9.25%	<i>Rupiah</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang usaha lancar			<i>Current trade receivables</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	365,889	389,107	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	-	<i>US Dollar</i>
	<u>365,889</u>	<u>389,107</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(131,911)</u>	<u>(122,083)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>233,978</u>	<u>267,024</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	1,233,787	253,759	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	29,171	-	<i>US Dollar</i>
	<u>1,262,958</u>	<u>253,759</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(10,570)</u>	<u>(3,815)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,252,388</u>	<u>249,944</u>	
Jumlah piutang usaha lancar, bersih	<u><u>1,486,366</u></u>	<u><u>516,968</u></u>	<i>Total current trade receivables, net</i>
Piutang usaha tidak lancar			<i>Non-current trade receivables</i>
Pihak ketiga	76,495	18,300	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(10,995)</u>	<u>(10,995)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>65,500</u>	<u>7,305</u>	
Pihak berelasi	7,612	81,859	<i>Related parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(7,612)</u>	<u>(7,612)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>-</u>	<u>74,247</u>	
Jumlah piutang usaha tidak lancar, bersih	<u>65,500</u>	<u>81,552</u>	<i>Total non-current trade receivables, net</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>1,551,866</u></u>	<u><u>598,520</u></u>	<i>Total trade receivables, net</i>

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas penjualan hunian rumah dan apartemen yang dibayarkan secara bertahap selama lebih dari satu tahun.

Non-current trade receivables represent receivables with maturity over one year from sale of residential houses and apartments which are paid by installment for a period of more than a year.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	1,070,464	368,402	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 6 bulan	206,327	57,716	Less than 6 months
Antara 6 - 12 bulan	73,522	38,167	Between 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>362,641</u>	<u>278,740</u>	More than 12 months
	1,712,954	743,025	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(161,088)</u>	<u>(144,505)</u>	Provision for impairment
	<u><u>1,551,866</u></u>	<u><u>598,520</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 417.976 (2018: Rp 195.378) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019, trade receivables amounting to Rp 417,976 (2018: Rp 195,378) were past due but not impaired. These related to a number of customers with whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari 6 bulan	182,152	57,716	Less than 6 months
Antara 6 - 12 bulan	73,327	38,167	Between 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>162,497</u>	<u>99,495</u>	More than 12 months
	<u><u>417,976</u></u>	<u><u>195,378</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 12 bulan sebesar Rp 200.144 (2018: Rp 179.245) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 161.088 (2018: Rp 144.505). Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2019, trade receivables overdue more than 12 months amounting to Rp 200,144 (2018: Rp 179,245) were impaired and an amount of Rp 161,088 (2018: Rp 144,505) has been provisioned. The impaired receivables mainly related to customers which were in difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	144,505	75,928
Penambahan	16,583	68,577
Pemulihan	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>161,088</u>	<u>144,505</u>

Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Piutang usaha dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	144,505	75,928	<i>Beginning balance</i>
	16,583	68,577	<i>Addition</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Recovery</i>
	<u>161,088</u>	<u>144,505</u>	

The addition of provision for impairment of trade receivables have been included in "general and administrative expense" in the consolidated profit or loss. Trade receivables are written-off when there is no expectation of recovering.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 21).

7. PIUTANG VENTURA BERSAMA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tagihan bruto	391,341	325,808
Provisi atas penurunan nilai	<u>(120,627)</u>	<u>(120,513)</u>
	<u>270,714</u>	<u>205,295</u>

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta atau saat proyek selesai.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang ventura bersama tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

7. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	391,341	325,808	<i>Gross amount</i>
	<u>(120,627)</u>	<u>(120,513)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>270,714</u>	<u>205,295</u>	

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Joint venture receivables were not subject to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand or when project completed.

Management believes that the provision for impairment of joint ventures receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG RETENSI

8. RETENTION RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	157,389	335,005	Rupiah
Dolar AS	<u>52,606</u>	<u>-</u>	US Dollar
	209,995	335,005	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(12,443)</u>	<u>(12,309)</u>	Provision for impairment
	<u>197,552</u>	<u>322,696</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	<u>289,402</u>	<u>231,273</u>	Rupiah
	289,402	231,273	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(5,111)</u>	<u>(3,438)</u>	Provision for impairment
	<u>284,291</u>	<u>227,835</u>	
	<u>481,843</u>	<u>550,531</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutupi kerugian timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut di kemudian hari.

Management believes that the provision for impairment of retention receivables is adequate to cover loss on uncollectible of retention receivables in the future.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pabrikasi aspal dan beton			Hotmix and precast manufacture
Tagihan bruto	<u>105,813</u>	<u>-</u>	Unbilled receivables
Konstruksi			Construction
Biaya konstruksi yang terjadi	20,405,030	15,575,813	Construction costs incurred
Marjin yang diakui	<u>2,231,375</u>	<u>1,609,993</u>	Recognised margin
	<u>22,636,405</u>	<u>17,185,806</u>	
Dikurangi:			Less:
Termin yang ditagih	<u>(19,887,162)</u>	<u>(14,534,848)</u>	Progress billings
	<u>2,749,243</u>	<u>2,650,958</u>	
	<u>2,855,056</u>	<u>2,650,958</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Details of gross amounts due from customers for construction in progress are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pabrikasi aspal dan beton			Hotmix and precast manufacture
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	14,330	-	Rupiah
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	91,483	-	Rupiah
	<u>105,813</u>	<u>-</u>	
Konstruksi			Construction
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	327,502	513,553	Rupiah
Dolar AS	-	20,172	US Dollar
	<u>327,502</u>	<u>533,725</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	2,168,267	2,117,233	Rupiah
Dolar AS	253,474	-	US Dollar
	<u>2,421,741</u>	<u>2,117,233</u>	
	<u>2,749,243</u>	<u>2,650,958</u>	
	<u>2,855,056</u>	<u>2,650,958</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	3,624,755	2,652,861	Third parties
Provisi atas penurunan nilai	(8,579)	(7,344)	Provision for impairment
	<u>3,616,176</u>	<u>2,645,517</u>	
Pihak berelasi	57,066	51,911	Related parties
Provisi atas penurunan nilai	(28,663)	(3,922)	Provision for impairment
	<u>28,403</u>	<u>47,989</u>	
	<u>3,644,579</u>	<u>2,693,506</u>	

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan piutang kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 21/PMK.06/2017 atas dana talangan pembebasan lahan yang dikeluarkan oleh Grup terlebih dahulu untuk beberapa ruas proyek pengerjaan Jalan Tol Trans Sumatera. Piutang ini dikenakan bunga yang berkisar antara 4,25% - 6,00% per tahun dan akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun.

Other receivables from third parties mainly represent receivables from Ministry of Public Works and Housing based on Ministry of Finance Regulation No. 21/PMK.06/2017 regarding bridging funds for land acquisitions which is disbursed in advance by the Group for construction of several toll road sections of Trans Sumatera project. These receivables bear interest ranging from 4.25% - 6.00% per annum and will be settled within 1 year.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan, bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut di kemudian hari.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

10. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover loss on uncollectible of other receivables in the future.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

11. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan baku	614,290	311,325
Barang jadi	256,317	11,603
Bahan pembantu	<u>19,258</u>	<u>8,830</u>
	<u>889,865</u>	<u>331,758</u>

Kenaikan persediaan bahan baku berasal dari akuisisi BS, entitas anak baru (Catatan 4).

Beberapa persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 21).

11. INVENTORIES

Raw material
Finished goods
Supplies

Increase of inventory of raw material is arising from acquisition of BS, new subsidiary (see Note 4).

Certain inventories are used as collateral for bank loans (Note 21).

12. ASET REAL ESTAT

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bagian lancar:		
Properti hunian dan kios	487,475	375,798
Properti dalam konstruksi	<u>1,067,889</u>	<u>1,073,883</u>
	<u>1,555,364</u>	<u>1,449,681</u>
Bagian tidak lancar:		
Tanah untuk dikembangkan	<u>1,296,783</u>	<u>540,572</u>
	<u>2,852,147</u>	<u>1,990,253</u>

Mutasi aset real estat adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	1,990,253	1,805,559
Penambahan	706,914	97,807
Reklasifikasi dari properti investasi	-	155,914
Entitas anak baru (catatan 4)	328,233	-
Realisasi ke beban pokok pendapatan	<u>(173,253)</u>	<u>(69,027)</u>
Saldo akhir	<u>2,852,147</u>	<u>1,990,253</u>

12. REAL ESTATE ASSETS

The Group owns residential properties consist of buildings, properties under construction and lands under development detailed as follows:

Current portion:
Residential and kiosk properties
Properties under construction

Non-current portion:
Lands for development

The movements of the real estate assets are as follows:

Beginning balance
Addition
Reclassification from investment property
New subsidiary (note 4)
Realisation to cost of revenue

Ending balance

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Properti hunian terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

H Tower Kuningan	138,616	81,930
The Grove Epicentrum	80,190	74,924
Pluit Sea View	56,194	55,152
H Residence Cawang	50,769	67,417
Kubikahomy Serpong	21,074	16,072
Pamulang Square	13,687	13,070
Casablanca East Residence	4,351	16,541
H Mansion Pejaten	19,027	-
The Enviro	48,645	-
Beberapa unit hunian dan kios lainnya siap jual/ <i>Other several units of residential and kiosk ready for sale</i>	<u>54,922</u>	<u>50,692</u>
	<u>487,475</u>	<u>375,798</u>

Properti dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

H City Sawangan	477,797	412,088
H Residence Kemayoran	470,620	486,523
Olympic Residence	119,472	71,238
The Enviro	-	45,606
H Mansion Pejaten	-	58,428
	<u>1,067,889</u>	<u>1,073,883</u>

Properti dalam konstruksi merupakan biaya perolehan properti hunian berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi.

Tanah untuk dikembangkan terdiri atas beberapa proyek berikut:

Simatupang	340,626	-
Sapphire	248,042	182,244
Indralaya	199,011	-
Bakauheni	150,599	74,480
Southern Balikpapan	127,863	82,270
Grand Serang	55,245	50,000
Kalianda	28,291	-
Muara Gembong	26,866	26,866
Plemburan	23,521	23,521
H Residence Cengkareng	-	86,105
Lainnya/ <i>Others</i>	<u>96,719</u>	<u>15,086</u>
	<u>1,296,783</u>	<u>540,572</u>

Beberapa aset real estat digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 21).

12. REAL ESTATE ASSETS (continued)

Residential properties consisted of several projects as follows:

2019	2018
138,616	81,930
80,190	74,924
56,194	55,152
50,769	67,417
21,074	16,072
13,687	13,070
4,351	16,541
19,027	-
48,645	-
<u>54,922</u>	<u>50,692</u>
<u>487,475</u>	<u>375,798</u>

Properties under construction consisted of several projects as follows:

2019	2018
477,797	412,088
470,620	486,523
119,472	71,238
-	45,606
-	58,428
<u>1,067,889</u>	<u>1,073,883</u>

Buildings under construction represent acquisition cost of residential properties which consist of houses and apartments under construction.

Land for development consisted of several projects as follows:

2019	2018
340,626	-
248,042	182,244
199,011	-
150,599	74,480
127,863	82,270
55,245	50,000
28,291	-
26,866	26,866
23,521	23,521
-	86,105
<u>96,719</u>	<u>15,086</u>
<u>1,296,783</u>	<u>540,572</u>

Certain real estate assets are used as collateral for bank loans (Note 21).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

13. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang muka			Advance payments
Investasi	804,568	733,120	Investments
Subkontraktor	86,017	126,714	Subcontractors
Pemasok	13,205	10,161	Suppliers
Lain-lain	<u>19,585</u>	<u>3,462</u>	Others
	<u>923,375</u>	<u>873,457</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya dibayar di muka			Prepayments
Biaya transaksi	220,072	209,237	Transaction costs
Operasional proyek	110,758	79,437	Site activities
Asuransi	34,804	10,786	Insurance
Sewa	29,704	8,803	Rent
Lain-lain	<u>110,778</u>	<u>93,073</u>	Others
	<u>506,116</u>	<u>401,336</u>	
	<u>1,429,491</u>	<u>1,274,793</u>	
Dikurangi :			Less:
Bagian lancar	<u>(624,923)</u>	<u>(541,673)</u>	Current portions
Bagian tidak lancar	<u>804,568</u>	<u>733,120</u>	Non-current portions
Saldo bagian tidak lancar merupakan uang muka untuk akuisisi investasi dalam saham dan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:			Balance of non-current portion represents advance for acquisition of investments in shares and land for development as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tanah untuk pengembangan	309,043	-	Land for development
Investasi pada saham			Investments in shares:
- Konsorsium untuk mengoptimalkan properti PT Jiwasraya	280,000	280,000	Consortium to optimize the property of PT Jiwasraya
- PT Bhirawa Steel	-	350,000	PT Bhirawa Steel -
- PT Nusa Pratama Property	-	103,120	PT Nusa Pratama Property -
- PT Cempaka Surya Kencana	200,000	-	PT Cempaka Surya Kencana -
- PT Hotel Karya Indonesia	<u>15,525</u>	<u>-</u>	PT Hotel Karya Indonesia -
	<u>804,568</u>	<u>733,120</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak penghasilan badan:		
Lebih bayar tahun fiskal 2019	19,805	-
Lebih bayar tahun fiskal 2018	<u>80,203</u>	<u>80,203</u>
	<u>100,008</u>	<u>80,203</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan nilai ("PPN")	873,482	742,942
PPN restitusi – 2018	601,698	179,294
PPN restitusi – 2017	-	109,248
Pajak lainnya	<u>130,798</u>	<u>130,798</u>
	<u>1,605,978</u>	<u>1,162,282</u>
	<u><u>1,705,986</u></u>	<u><u>1,242,485</u></u>

Corporate income taxes:
2019 fiscal year overpayment
2018 fiscal year overpayment

Other taxes:
Value added tax
("VAT")
VAT restitution – 2018
VAT restitution – 2017
Others

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 29	11	26,893
Pajak lain-lain:		
PPN Wajib Pungut	174,344	225,180
Pasal 21	17,838	9,887
Pasal 22	2,513	1,892
Pasal 23	8,895	1,886
Pasal 4(2)	137,182	82,402
Pasal 25	-	8,024
Pajak lainnya	<u>-</u>	<u>13,166</u>
	<u>340,772</u>	<u>342,437</u>
	<u><u>340,783</u></u>	<u><u>369,330</u></u>

Corporate income taxes:
Article 29

Other taxes:
VAT Collector
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4(2)
Article 25
Others

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pajak kini	39,873	63,662
Beban pajak tangguhan	<u>109,194</u>	<u>57,519</u>
	<u>149,067</u>	<u>121,181</u>

Current tax expense
Deferred tax expense

d. Pajak kini

d. Current tax

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	2,171,661	2,397,605
Dikurangi:		
Penghasilan sebelum pajak penghasilan – porsi final	<u>(1,645,383)</u>	<u>(2,209,490)</u>
Penghasilan sebelum pajak penghasilan – porsi non final	<u>526,278</u>	<u>188,115</u>

Profit before income tax -
consolidated
Less:
Profit before income tax -
final portion
Profit before income tax -
non-final portion

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	131,570	47,029	Tax calculated at effective tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	75,675	132,016	Non-deductible expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>(58,178)</u>	<u>(57,864)</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>149,067</u>	<u>121,181</u>	Consolidated income tax expenses

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Pemeriksaan pajak

e. Tax assessments

Tahun fiskal 2017

2017 fiscal year

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk PPN periode Januari - Desember 2017 sebesar Rp 179.294, dengan pengajuan sebelumnya sebesar Rp 314.364. Koreksi sebesar Rp 135.070 telah di bebaskan di 2018. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar Rp 173.860 dan sisanya sebesar Rp 5.434 di kompensasikan untuk utang PPN periode 2017.

In April 2019, the Company received overpayment tax assessment letter ("SKPLB") of VAT for the January - December 2017 period amounting to Rp 179,294, instead of Rp 314,364 as previously claimed by the Company. The correction amounted to Rp 135,070 was written off in 2018. In May 2019, the Company has received the tax overpayment amounted to Rp 173,860 and remaining Rp 5,434 was compensated to the VAT payables for the period 2017.

Pada bulan Maret dan Agustus 2019, PT Hutama Karya Infrastruktur, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk periode Januari - Desember 2017 sebesar Rp 105.801, sebagai ganti Rp 109.248 seperti yang diklaim sebelumnya oleh Perusahaan. Koreksi dari DJP sebesar Rp 3.446 dibebaskan pada periode berjalan. Pada bulan April 2019 Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 105.801.

In March and August 2019, PT Hutama Karya Infrastruktur, a subsidiary, received overpayment tax assessment letter ("SKPLB") of VAT for the January - December 2017 amounting to Rp 105,801, instead of of Rp 109,248 as previously claimed by the Company. The correction from "DGT" amounted to Rp 3,446 was expensed off in the current period. In April 2019 PT Hutama Karya Infrastruktur received the refund amounted to Rp 105,801.

Tahun fiskal 2016

2016 fiscal year

Pada bulan November 2017, Perusahaan mengajukan pengembalian PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp 215.517 dan DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 213.115. Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar.

In November 2017, the Company submitted VAT refund for the period of January - December 2016 amounting to Rp 215,517 and "DGT" has issued an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of Rp 213,115. In October 2018, the Company received the tax overpayment refund.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2015

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk periode Januari - Desember 2015 sebesar Rp 187.240, sebagai ganti Rp 191.963 seperti yang diklaim sebelumnya oleh Perusahaan. Perusahaan juga menerima STP sebesar Rp 15.405. Perusahaan mengajukan surat keberatan terkait SKPLB ini sebesar Rp 4.723. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan ini masih dalam proses.

Tahun fiskal 2009 – 2012

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk semua pajak dengan masa pajak 2009 – 2012 senilai Rp 221.745. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 131.072 atas SKPKB tersebut dan mengajukan keberatan atas semua SKPKB yang diterima. Atas keberatan ini Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menyetujui keberatan sebesar Rp 7.422. Atas hasil keberatan ini, Perusahaan telah mengajukan banding. Sampai dengan terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding masih dalam proses.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2015 fiscal year

In December 2017, the Company received overpayment tax assessment letter ("SKPLB") of VAT for the January – December 2015 period amounting to Rp 187,240, instead of Rp 191,963 as previously claimed by the Company. The Company also received STP amounting to Rp 15,405. The Company filed the objection letter related to these SKPLB amounting Rp 4,723. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the result of this objection was still in the process.

2009 – 2012 fiscal years

In 2015, The Company received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") for all taxes for 2009 – 2012 fiscal periods amounted to Rp 221,745. The Company paid Rp 131,072 and filed the objection letters related to these SKPKB. The Directorate General of Tax ("DGT") approved the objections amounting Rp 7,422. Based on the objection results, the Company filed the appeal letters. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the result of these appeals was still in the process.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, Companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. PROPERTI INVESTASI

	<u>2019</u>
Saldo awal	375,307
Penambahan	4,728
Kenaikan nilai wajar	-
Pengurangan	-
	<u>380,035</u>

15. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2018</u>	
	163,249	Beginning balance
	209,880	Additions
	158,092	Increase in fair value
	(155,914)	Deduction
	<u>375,307</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi terdiri dari:

	<u>2019</u>
Simatupang	367,972
Lain-lain	<u>12,063</u>
	<u><u>380,035</u></u>

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties consist of:

	<u>2018</u>	
	367,972	Simatupang
	<u>7,335</u>	Others
	<u><u>375,307</u></u>	

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

<u>Nama entitas/ Entity name</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Utama Marga Waskita ("HMW")	Jakarta	40	52,374	16,000
PT Utama Prima ("HP")	Jakarta	30	45,893	46,866
PT Utama Karunia Raya Realtindo ("HKRR")	Jakarta	40	<u>14,640</u>	<u>40,000</u>
			<u><u>112,907</u></u>	<u><u>102,866</u></u>

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

Bagian Grup atas (rugi)/laba tahun berjalan sebesar (Rp 9.386) (laba pada tahun berjalan 2018 sebesar Rp 9.735) dibukukan sebagai bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's shares of (loss)/profit for the year amounted to (Rp 9,386) (profit amounted to 2018: Rp 9,735) are booked as part of shares of net profits associates and joint ventures.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama merupakan bagian kontrak pengaturan atau pengendalian bersama Perusahaan dan entitas anak pada berbagai proyek dengan kisaran bagi hasil aset neto antara 20% sampai dengan 100%.

Rincian penyertaan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

17. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Investment in joint venture is part of a contract arrangement or joint control of the Company and subsidiaries on various projects with a range for the results of the net assets of between 20% to 100%.

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Nama entitas/ Entity name	Nama proyek/ Project name	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
				2019	2018
KSO HK - Waskita	Tebing-Tinggi Junction	Sumut	60	37,066	-
KSO HRBGC-HK	Tol Manado-Bitung	Sulut	35	33,566	25,803
KSO HK-WIKA	Pelabuhan BICT Belawan	Medan	50	31,984	27,511
KSO HK - BBN	Bendungan Semantok	Jatim	75	25,034	3,295
KSO HK - Jakon	Bendungan Way Apu Kab				
	Buru	Maluku	70	24,049	4,260
KSO HK - Uttam	Pabrik Gula Djatiroto	Jatim	20	23,753	13,089
KSO HK-BK	Bendungan Ladongi	Sulteng	77	18,067	22,412
KSOHK - Timah	Pengembangan Pipa CB-III				
	(Lomanis-Tasikmalaya)	Jateng	55	16,104	2,727
KSO HK-China Harbour	Tol Medan - Kuala Namu	Medan	25	15,719	15,719
KSO Hutama-Adhi-Bangun Cipta	Jembatan Pulau Balang	Kaltim	35	11,797	12,992
KSO HK - NK	Universitas Negeri Jember	Jatim	55	10,721	3,289
KSO Hutama - SMCC	MRT Jakarta	Jakarta	30	9,723	31,707
KSO HK - Waskita	Tol Manado - Bitung	Sulut	55	9,054	9,239
KSO HK-Modern-Mitra	Double Double Track				
Engineering	Manggarai	Jakarta	41	8,439	11,600
KSO HK-PS-TWW	Jalan Salubatu Mambi	Sulbar	55	7,281	8,184
KSO HK - Jakon	Irigasi Di Lhock Guci	Aceh	55	6,554	2,605
KSO Adhi - HK	Universitas Sultan Ageng	Banten	45	5,881	5,359
KSO Waskita-Hutama-Wika	Bandara Samarinda	Kaltim	38	5,744	16,441
KSO Hutama - Bunga Raya	Jembatan Petuk	NTT	51	5,679	5,357
KSO Hutama - Citra Prasasti	Gedung Kejati Riau	Riau	75	5,240	5,240
KSO HK - Entolu	Bendungan Kaluku	Sulbar	70	5,038	4,233
KSO Hutama - Rudy Jaya	Rehabilitasi DI Pemali	Jateng	70	-	10,209
KSO PP - HK - NK	Jembatan Holtekamp	Jayapura	40	-	-
	Jayapura			-	9,836
KSO Adhi - Hutama	Pos Lintas Batas Entikong	Kalbar	45	-	8,707
KSO HK - Mantra	Peningkatan DI Boro	Jateng	75	-	7,676
KSO Nindya Karya - Hutama	Bendungan Tanjung Mila	NTT	40	-	7,469
KSO HK - NK	Bandara Ahmad Yani	Jateng	73	-	5,774
KSO Hutama - Ashfri	Jambi Flood Control	Jambi	51	-	4,778
Lain-lain di bawah Rp 5 miliar/ Others below Rp 5 billion				67,494	24,647
				<u>383,987</u>	<u>289,749</u>

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in joint ventures are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai buku awal tahun	284,504	404,439	Beginning carrying value
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	242,097	226,966	Group's shares profit for the year
Dividen yang diterima Grup	(142,614)	(253,557)	Dividend received by the Group
Lain-lain	-	(88,099)	Others
	<u>383,987</u>	<u>289,749</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(7,923)</u>	<u>(5,245)</u>	Provision for impairment
	<u>376,064</u>	<u>284,504</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

2019							
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Entitas baru/ New Subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Pemilikan langsung: Tanah	580,483	-	-	701,616	2,300	1,284,399	Direct ownership : Land
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung:							Direct ownership :
Bangunan	170,019	20,915	-	578,349	386,795	1,156,078	Building
Perlengkapan proyek	289,041	60,438	(7,177)	605,260	74,340	1,021,902	Project equipment
Perlengkapan kantor	12,101	122	-	17,525	-	29,748	Office equipment
Kendaraan	17,186		-	10,804	1,831	29,821	Vehicles
	1,068,830	81,475	(7,177)	1,913,554	465,266	3,521,948	
Aset sewa pembiayaan	564,177	328,790	(291)	-	(76,173)	816,503	Finance leased assets
Aset dalam pembangunan	317,885	90,600	-	2,443	(389,093)	21,835	Assets under construction
	1,950,892	500,865	(7,468)	1,915,997	-	4,360,286	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership:
Bangunan	(24,740)	(24,234)	-	(86,467)	-	(135,441)	Building
Perlengkapan proyek	(162,524)	(96,412)	7,177	(284,456)	(35,778)	(571,993)	Project equipment
Perlengkapan kantor	(6,413)	(679)	-	(18,104)	-	(25,196)	Office equipment
Kendaraan	(15,177)	(4,663)	-	(6,324)	(1,700)	(27,864)	Vehicles
	(208,854)	(125,988)	7,177	(395,351)	(37,478)	(760,494)	
Aset sewa pembiayaan	(146,113)	(136,456)	291	-	37,478	(244,800)	Finance leased assets
	(354,967)	(262,444)	7,468	(395,351)	-	(1,005,294)	
Nilai buku bersih	1,595,925					3,354,992	Net book value

2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Pemilikan langsung : Tanah	580,183	300	-	-	-	580,483	Direct ownership : Land
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung :							Direct ownership :
Bangunan	164,504	5,515	-	-	-	170,019	Building
Perlengkapan proyek	201,558	51,679	(4,894)	40,698	-	289,041	Project equipment
Perlengkapan kantor	14,622	2,557	(5,078)	-	-	12,101	Office equipment
Kendaraan	17,148	291	(1,169)	916	-	17,186	Vehicles
	978,015	60,342	(11,141)	41,614	-	1,068,830	
Aset sewa pembiayaan	297,322	308,469	-	(41,614)	-	564,177	Finance leased assets
Aset dalam pembangunan	86,278	231,607	-	-	-	317,885	Assets under construction
	1,361,615	600,418	(11,141)	-	-	1,950,892	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan	(15,950)	(8,790)	-	-	-	(24,740)	Building
Perlengkapan proyek	(119,621)	(28,565)	4,898	(19,236)	-	(162,524)	Project equipment
Perlengkapan kantor	(10,571)	(910)	5,068	-	-	(6,413)	Office equipment
Kendaraan	(15,378)	(112)	1,167	(854)	-	(15,177)	Vehicles
	(161,520)	(38,377)	11,133	(20,090)	-	(208,854)	
Aset sewa pembiayaan	(67,572)	(98,631)	-	20,090	-	(146,113)	Finance leased assets
	(229,092)	(137,008)	13,292	-	-	(354,967)	
Nilai buku bersih	1,132,523					1,595,925	Net book value

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 were allocated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	233,528	126,497	Cost of revenue (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>28,916</u>	<u>10,511</u>	General and administrative (Note 34)
	<u><u>262,444</u></u>	<u><u>137,008</u></u>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 101.836.

As at 31 December 2019, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp 101,836.

Aset tetap Grup berupa bangunan gedung, perlengkapan proyek, perlengkapan kantor serta kendaraan bermotor telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.303.766. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets of the Group in the form of building, project equipment, office equipment and motor vehicles are insured with insurance coverage amounting to Rp 1,303,766. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 14.143 (2018: Rp 11.828) atas aset kualifikasian.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp 14,143 (2018 : Rp 11.828) on qualifying assets.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 21).

Certain fixed assets used as collateral for bank loans (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2019, Management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan, melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Perusahaan dan Badan Pengelola Jalan Tol ("BPJT") berupa pengusahaan jalan tol dengan masa konsesi antara 36 sampai 40 tahun. Rincian aset konsesi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**19. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS**

Asset of toll road concession rights represent concession rights granted by the Government of Republic of Indonesia to the Company, through Toll Road Concession Right Agreement ("PPJT") between the Company and Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") in the form of toll road concessions with the period of 36 to 40 years. The detail of the Company's concession assets is as follows:

2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Jakarta Tol Lingkar				Jakarta Outer Ring
Luar Jakarta Seksi				Road Section
Jagorawi-Pondok				Jagorawi-Pondok Pinang
Pinang ("JORR S")	7,388,000	16,960	-	("JORR S")
Jalan tol Akses Tanjung				Toll road section Tanjung
Priok ("ATP")	6,264,489	380	-	Priok ("ATP")
Jalan Tol Trans				Trans Sumatera
Sumatera ("JTTS"), ruas:				Toll Road ("JTTS"), section:
- Medan-Binjai				Medan – Binjai -
- Seksi 2 dan 3	1,331,702	-	427,153	Section 2 and 3
- Bakauheni - Terbanggi besar	-	-	13,861,066	Bakauheni – Terbanggi besar
- Palembang-Indralaya	3,159,681	83,251	-	Palembang-Indralaya -
Aset dalam penyelesaian -				Assets under construction
Jalan Tol Trans				construction – Trans
Sumatera ("JTTS"), ruas:				Sumatera
- Bakauheni-Terbanggi				Toll Road ("JTTS"), section:
Besar	12,966,342	894,724	(13,861,066)	Bakauheni - Terbanggi -
- Medan-Binjai Seksi 1-3	494,019	455,750	(427,153)	Besar
- Pekanbaru-Dumai	4,098,779	8,134,357	-	Medan – Binjai Section 1-3 -
- Kisaran - Indrapura	7,443	275,435	-	Pekanbaru-Dumai -
- Terbanggi Besar				Kisaran – Indrapura -
- Pematang Panggang	3,340,239	150,587	-	Terbanggi Besar -
- Pematang Panggang-				Pematang - Panggang
Kayu Agung	7,393,875	445,579	-	Pematang - Panggang -
- Medan - Banda Aceh	62,299	4,449,876	-	Kayu Agung
- Padang - Pekanbaru	15,978	1,752,429	-	Medan – Banda Aceh -
- Lubuk Linggau - Bengkulu	484	374,597	-	Padang - Pekanbaru -
- Indralaya - Muara Enim	-	695,710	-	Lubuk Linggau – Bengkulu -
- Ruas lainnya	8,844	15,241	-	Indralaya - Muara Enim -
				Other sections -
	<u>46,532,174</u>	<u>17,744,876</u>	<u>-</u>	<u>64,277,050</u>
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
JORR S	(668,770)	(211,467)	-	JORR S
ATP	(51,950)	(41,784)	-	ATP
JTTS	(32,482)	(141,210)	-	JTTS
	<u>(753,202)</u>	<u>(394,461)</u>	<u>-</u>	<u>(1,147,663)</u>
Nilai tercatat	<u><u>45,778,972</u></u>			<u><u>63,129,387</u></u>
				Carrying value

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL (lanjutan)**

**19. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS (continued)**

	2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Jalan Tol Lingkar				Jakarta Outer Ring
Luar Jakarta				Road Section
Seksi Jagorawi-Pondok				Jagorawi-Pondok Pinang
Pinang ("JORR S")	7,375,635	12,365	-	("JORR S")
Jalan tol Akses Tanjung				Toll road section Tanjung
Priok ("ATP")	6,239,371	25,118	-	Priok ("ATP")
Jalan Tol Trans				Trans Sumatera
Sumatera ("JTTS"), ruas:				Toll Road ("JTTS"), section:
- Medan-Binjai Seksi 2 dan 3	-		1,331,702	Medan – Binjai
- Palembang-Indralaya	-		3,159,681	Section 2 and 3 -
				Palembang-Indralaya -
Aset dalam penyelesaian -				Assets under construction
Jalan Tol Trans				construction – Trans
Sumatera ("JTTS"), ruas:				Sumatera
- Medan-Binjai Seksi 1-3	1,180,144	645,577	(1,331,702)	Toll Road ("JTTS"), section:
- Bakauheni-Terbanggi				Medan – Binjai Section 1-3 -
Besar	7,878,979	5,087,363	-	Bakauheni - Terbanggi -
Pekanbaru-Dumai	398,276	3,700,503	-	Besar
- Palembang-Indralaya	2,469,575	690,106	(3,159,681)	Pekanbaru-Dumai -
- Terbanggi Besar				Palembang-Indralaya -
Pematang Panggang	5,119,155	1,730,573	(3,509,489)	Terbanggi Besar -
- Pematang Panggang-				Pematang - Panggang
Kayu Agung	-	3,884,386	3,509,489	Pematang - Panggang -
- Medan - Banda Aceh	2,288	60,011	-	Kayu Agung
- Padang - Pekanbaru	877	15,101	-	Palembang - Tanjung
- Ruas lainnya	11,270	5,501	-	Medan-Banda Aceh -
				Padang - Pekanbaru -
				Other sections -
	30,675,570	15,856,604	-	46,532,174
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
JORR S	(467,783)	(200,987)	-	(668,770)
ATP	(13,612)	(38,338)	-	(51,950)
JTTS	-	(32,482)	-	(32,482)
	(481,395)	(271,807)	-	(753,202)
Nilai tercatat	30,194,175			45,778,972

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 394.461 (2018: Rp 271.807) dan dibebankan sebagai bagian dari beban pengoperasian jalan tol di beban pokok pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 1.859.525 (2018: Rp 630.407) atas aset takberwujud.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2019.

Amortisation of toll road concession rights for the year ended 31 December 2019 amounted to Rp 394,461 (2018: Rp 271,807) and was charged as part of toll road operating expenses in cost of revenue for the toll road section which was already operated.

During the year, the Company has capitalised borrowing costs amounting to Rp 1,859,525 (2018 : Rp 630,407) on intangible assets.

Management believes that there was no impairment in the value of toll road concession rights as at 31 December 2019.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA

20. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Subkontraktor	4,570,993	5,234,289	<i>Sub-contractors</i>
Pemasok	5,366,029	1,460,813	<i>Suppliers</i>
Sewa alat	<u>170,802</u>	<u>148,623</u>	<i>Rental of equipment</i>
	<u>10,107,824</u>	<u>6,843,725</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Subkontraktor	6,705,184	15,923,899	<i>Sub-contractors</i>
Ventura bersama	68,146	113,133	<i>Joint ventures</i>
Pemasok	589,248	217,137	<i>Suppliers</i>
Sewa alat	<u>2,808</u>	<u>130</u>	<i>Rental of equipment</i>
	<u>7,365,386</u>	<u>16,254,299</u>	
Jumlah utang usaha	<u>17,473,210</u>	<u>23,098,024</u>	<i>Total trade payables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(11,805,138)</u>	<u>(7,731,680)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>5,668,072</u>	<u>15,366,344</u>	<i>Non-current portion</i>
Nilai tercatat utang usaha Grup seluruhnya dalam mata uang Rupiah	<i>The carrying amounts of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.</i>		
Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.	<i>Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.</i>		

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM LOANS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bank	3,528,668	1,466,065	<i>Bank loans</i>
Pinjaman non-bank	<u>2,100,531</u>	<u>2,071,813</u>	<i>Non-bank loans</i>
	<u>5,629,199</u>	<u>3,537,878</u>	

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perusahaan/ <i>The Company</i> - Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten, Tbk	200,000	-
PT Bank UOB Indonesia	61,215	65,000
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,950,000	300,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	578,370	300,000
PT Bank Syariah Mandiri, Tbk	79,000	50,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	372,788
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i> - Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	14,000
PT Bank Muamalat Indonesia	-	1,566

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

21. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

	2019	2018
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	537,400	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	97,683	60,562
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25,000	252,150
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	50,000
	<u>3,528,668</u>	<u>1,466,065</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at 31 December 2019 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jaminan/ Collateral
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Berulang/ Revolving	Rp 590 miliar/ <i>billion</i>	12 Agustus/ <i>August</i> 2020	9.25%	Tanah, bangunan dan piutang usaha / <i>Land, buildings and trade receivables</i>
	Berulang/ Revolving	Rp 100 miliar/ <i>billion</i>	12 Agustus/ <i>August</i> 2020	9.25%	Tanah, bangunan dan piutang usaha / <i>Land, buildings and trade receivables</i>
PT Bank UOB Indonesia	Berulang/ Revolving	Rp 100 miliar/ <i>billion</i>	31 Mei/ <i>May</i> 2020	JIBOR +2.25%	Piutang usaha/ <i>Trade Receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Transaksional/ Transactional	Rp 150 miliar/ <i>billion</i>	13 September 2020	9.00%	Tanah, bangunan, piutang usaha, persediaan dan tagihan termin/ <i>Land, buildings, trade receivables and cassie on progress billings</i>
	Transaksional/ Transactional	Rp 300 miliar/ <i>billion</i>	13 September 2020	9.00%	Tanah, bangunan, piutang usaha, persediaan dan tagihan termin/ <i>Land, buildings, trade receivables and cassie on progress billings</i>
	Berulang/ Revolving	Rp 50 miliar/ <i>billion</i>	13 September 2020	9.00%	Tanah, bangunan, piutang usaha, persediaan dan tagihan termin/ <i>Land, buildings, trade receivables and cassie on progress billings</i>
	Tidak berulang/ Non revolving	Rp 1.500 miliar/ <i>billion</i>	25 Desember/ <i>December</i> 2020	7.50%	Akun escrow Jalan Tol Terbanggi Besar Pematang Panggang Kayu Agung/ <i>Escrow Accounts Toll Road Terbanggi Besar Pematang Panggang Kayu Agung</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Transaksional/ Transactional	Rp350 miliar/ <i>billion</i>	20 November 2020	9.00%	Tanah, bangunan dan piutang usaha/ <i>Land, buildings, and trade receivables</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	Berulang/ Revolving	Rp200 miliar/ <i>billion</i>	20 Juni/ <i>June</i> 2020	8.50%	Piutang usaha/ <i>Trade Receivables</i>
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Hakaaston					
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Berulang/ Revolving	Rp 115 miliar/ <i>billion</i>	12 Agustus/ <i>August</i> 2020	9.00%	Piutang usaha, persediaan dan tagihan termin/ <i>Trade Receivables, inventory and cassie on the progress billing</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	Berulang/ Revolving	Rp 50 miliar/ <i>billion</i>	27 September 2020	9.25%	Piutang usaha/ <i>Account Receivables</i>
Entitas anak/ Subsidiaries - PT HK Infrastruktur					
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Berulang/ Revolving	Rp 1,500 miliar/ <i>billion</i>	13 September 2020	9.25%	Piutang usaha, persediaan/ <i>Account Receivables, inventories</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Berulang/ Revolving	Rp 95 miliar/ <i>billion</i>	12 Agustus/ <i>August</i> 2020	9.50%	Piutang usaha, persediaan dan cassie atas tagihan termin/ <i>Account receivables, inventories, and cassie on the progress billings</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	Berulang/ Revolving	RP 200 miliar/ <i>billion</i>	13 September 2020	9.75%	Piutang usaha dan persediaan/ <i>Account receivables dan inventories</i>
Entitas anak/ Subsidiaries - PT HK Realindo					
PT Bank Muamalat	Berulang/ Revolving	Rp 125 miliar/ <i>billion</i>	16 Juni/ <i>June</i> 2020	11.00%	Aset real estat/ <i>Real estate assets</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	Tidak Berulang/ Non Revolving	Rp 150 miliar/ <i>billion</i>	18 Desember/ <i>December</i> 2020	11.50%	Aset real estat dan piutang usaha/ <i>Real estate assets and trade receivables</i>
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Bhirawa Steel					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Transaksional/ Transactional	Rp 680 miliar / <i>billion</i>	6 Mei/ <i>May</i> 2020	8.50%	Piutang usaha, persediaan dan bangunan/ <i>Trade receivables, inventory and buildings.</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup telah memenuhi persyaratan tertentu, seperti pembatasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi, kecuali untuk PT Hutama Karya Infrastruktur, entitas anak, yang tidak dapat memenuhi kondisi tertentu sesuai dengan ketentuan perjanjian pinjaman, yaitu rasio *financial leverage* sebesar 534%, yang melebihi batas 500% untuk fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Tidak ada konsekuensi khusus untuk PT Hutama Karya Infrastruktur sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 19 Maret 2020, PT Hutama Karya Infrastruktur menerima surat pengabaian dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk terkait dengan persyaratan tertentu dalam perjanjian pinjaman.

b. Pinjaman non-bank

Perusahaan/The Company – Rupiah/ Rupiah

Pihak berelasi/ Related parties:

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Entitas anak/ Subsidiary – Rupiah/ Rupiah

Pihak berelasi/ Related parties:

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Informasi lain mengenai pinjaman non-bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jaminan/ Collateral
Perusahaan/ The Company					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kompensasi akuisisi tanah/ Compensation land acquisition	Rp 2,000 miliar/ billion	5 Agustus/ August 2020	LPS rate + 2.00% p.a.	Piutang lain-lain, akun escrow/Other receivable, escrow account
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Berulang/ Revolving	Rp 500 miliar/ billion	7 Juli/ July 2020	9.00%	Piutang usaha, akun escrow/ Trade receivable, escrow account
Subsidiaries – PT Hakaastan					
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Fasilitas investasi ekspor/ Export Investment Facility	Rp 92,800 miliar/ billion	3 November 2020	10.50%	Tanah, bangunan, mesin dan fasilitas yang dimiliki perusahaan/ Land, building, machinery equipment and facilities owned by the Company
	Fasilitas Kredit Investasi IDC (KI IDC)/ Investment Credit Facility IDC	Rp 1,600 miliar/ billion	3 November 2020	10.50%	

Pinjaman yang diperoleh dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) diperuntukkan seluruhnya untuk mendanai pembiayaan dana talangan untuk pengadaan lahan ruas-ruas tol Trans Sumatra.

21. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

As at 31 December 2019, under the loan agreements, the Group has complied with certain required covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements, except for PT Hutama Karya Infrastruktur, a subsidiary, which was unable to meet certain condition in accordance with the loan agreement, namely the financial leverage ratio of 534%, which exceeded the limit of 500% for a loan facility with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. There are no specific consequences for PT Hutama Karya Infrastruktur in accordance with the agreement. On 19 March 2020, PT Hutama Karya Infrastruktur received a waiver letter from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk related to certain condition in the loan agreement.

b. Non-bank loans

2019	2018
1,572,820	1,749,028
500,000	280,000
<u>2,072,820</u>	<u>2,029,028</u>
27,711	42,785
<u>2,100,531</u>	<u>2,071,813</u>

Other information related to non-bank loans as at 31 December 2019 is as follows:

Loans provided by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) is intended to solely finance the Company's bridging funds for land acquisition of Trans Sumatra toll road sections.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

21. SHORT-TERM LOANS (continued)

b. Pinjaman non-bank (lanjutan)

b. Non-bank loans (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai perjanjian pinjaman, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang diwajibkan antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi.

As at 31 December 2019, under the loan agreements, the Group has complied with certain required covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements.

22. UANG MUKA KONTRAK

22. CONTRACT ADVANCES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	236,740	156,746	Third parties
Pihak berelasi	<u>72,379</u>	<u>192,618</u>	Related parties
Jumlah uang muka kontrak	<u>309,119</u>	<u>349,364</u>	Total contract advances
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(273,616)</u>	<u>(116,928)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>35,503</u>	<u>232,436</u>	Non-current portion
Uang muka kontrak adalah kewajiban yang timbul karena pembayaran di muka dari pihak pemberi kerja atau pembeli atas kontrak kerja maupun perjanjian pembelian yang telah disepakati.			
The advances received by the Company represent liabilities that arised from upfront payment received from project owners or customers under contract or sales agreement.			
Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.			
Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.			

23. AKRUAL DAN PROVISI

23. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya pekerjaan umum lapangan	458,419	423,294	General site activities costs
Tantiem dan bonus	323,288	150,896	Production incentive
Litigasi	213,897	213,897	Litigation
Pajak final	175,084	122	Final tax
Biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan tol	97,773	251,971	Toll road repairment and maintenance expenses
Beban bunga	97,315	23,112	Interest expense
Biaya pemeliharaan	97,064	17,110	Maintenance expenses
PBB	17,898	20,815	PBB
Lain-lain	<u>35,839</u>	<u>50,436</u>	Others
	<u>1,516,577</u>	<u>1,151,653</u>	

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi	472,429	652,352	Related parties
Pihak ketiga	<u>91,528</u>	<u>99,083</u>	Third parties
Total utang lain-lain	<u>563,957</u>	<u>751,435</u>	Total other payables

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang ke PT Waskita Karya (Persero) terkait dana talangan pembebasan lahan untuk proyek Jalan Tol Trans Sumatera ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung. Utang lain-lain ini akan diselesaikan dalam waktu 1 tahun dan tidak dikenakan bunga.

24. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to related party represent payable to PT Waskita Karya (Persero) in relation to bridging funds of land acquisition for Trans Sumatera Toll Road Projects section Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung. This payable is repayable within 1 year and is not subject to interest.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM LOANS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bank	24,837,299	6,210,897	Bank loans
Pinjaman non-bank	1,429,052	1,502,135	Non-bank loans
Medium Term Notes	2,694,922	1,196,219	Medium Term Notes
Utang obligasi	6,819,022	6,818,765	Bonds payables
Utang sewa pembiayaan	515,398	381,048	Finance lease payables
Jumlah pinjaman jangka panjang	<u>36,295,693</u>	<u>16,109,064</u>	Total long-term loans
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(960,178)</u>	<u>(572,548)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>35,335,515</u>	<u>15,536,516</u>	Non-current portion

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perusahaan/ The Company		
Pihak berelasi/ Related parties		
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Terbanggi Besar Pematang Panggang Kayu Agung	5,220,794	-
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Bakauheni Terbanggi Besar	3,657,440	1,887,019
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Pekanbaru Dumai	1,388,682	1,033,234
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	664,200	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	80,000
Pihak ketiga/ Third parties		
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Bakauheni Terbanggi Besar	4,107,193	2,119,129
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Pekanbaru Dumai	1,111,318	466,766
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Terbanggi Besar Pematang Panggang Kayu Agung	2,467,180	-
PT Bank Mega, Tbk	6,456,946	703,730
	25,073,753	6,289,878
Biaya emisi/ emission fee	<u>(236,454)</u>	<u>(78,981)</u>
Dikurangi bagian jangka pendek/ Less: Current portion	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>24,837,299</u>	<u>6,210,897</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Kreditur/ Creditor	Nama fasilitas/ Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Tidak berulang/ Non Revolving	324,000	17/09/2022	9.15% p.a.	Piutang Usaha/ Trade Receivables
	Tidak berulang/ Non Revolving	90,000	30/03/2021	LPS rate + 2.15% p.a.	Piutang Usaha/ Trade Receivables
	Tidak berulang/ Non Revolving	120,000	30/01/2021	LPS rate + 2.15% p.a.	Piutang Usaha/ Trade Receivables
	Tidak berulang/ Non Revolving	130,200	26/03/2021	LPS rate + 2.15% p.a.	Piutang Usaha/ Trade Receivables
PT Bank Mega, Tbk	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 1	6,147,000	11/10/2033	SUN Y15 + 100 bps	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fiducia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya dengan jaminan jumlah total batas Term loan 1 dan 2/ Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue with guarantee amounting to total limit Term loan 1 & 2; fiduciary of escrow account
	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 2 - IDC	867,000	11/10/2033	SUN Y15 + 100 bps	
	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 3 - Cash Deficiency Support (CDS)	5,250,000	11/10/2038	SUN Y20 + 100 bps	
Pinjaman sindikasi Bakauheni Terbanggi Besar/ Syndicate loan of Bakauheni Terbanggi Besar					
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kredit investasi/ Investment credit				Surat jaminan dari pemerintah; klaim fiducia dan pendapatan dari jalan tol, klaim asuransi, dan klaim bank garansi; fidusia akun escrow/ Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from toll road, insurance claim, and bank guarantee claim; fiduciary of escrow account
PT BNI (Persero), Tbk	Tranche 1	8,067,413	27/12/2032	WATD 3 bulan / months + 2.77%	
PT Bank ICBC Indonesia					
PT Bank CIMB Niaga, Tbk					
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk					
PT Bank Permata, Tbk					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Fasilitas CDS/ Cash Deficiency Support (CDS)	7,525,000	27/12/2042	2% diatas tingkat bunga kredit investasi/ 2% above credit investment interest rate	
PT Bank Central Asia, Tbk					
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung					
Pinjaman sindikasi Pekanbaru Dumail/ Syndicate loan of Pekanbaru Dumail					
PT Bank Permata, Tbk	Kredit investasi/ Investment credit				Surat jaminan dari pemerintah; semua tagihan (hak klaim debitur) untuk pendapatan ATP, hasil klaim asuransi, dan klaim jaminan bank yang diikat oleh fidusia; rekening penampungan (Rekening Penagihan, Rekening Cadangan Layanan Utang, Rekening Layanan Utang, Rekening Operasional, Kelebihan Rekening Kas/ Guarantee letter from government; All bills (debtor claim rights) for ATP income, insurance claim results, and bank guarantee claims bound by fiduciary. Escrow accounts (Collection Accounts, Debt Service Reserve Account, Debt Services Account, Operational Account, Excess Cash Account)
PT Sarana Multi Infrastruktur	Tranche A	2,900,000	10 tahun/years	JIBOR 3 bulan / months + 1.87478%	
MUFG Bank					
PT Bank ICBC Indonesia					
Bank of China (Hong Kong) Limited					
	Kredit investasi/ Investment credit	1,600,000	7 tahun/years	JIBOR 3 bulan / months + 1.87478%	
	Tranche B				
	Tranche C (Opsir perpanjangan/ option to extend tranche B)	2,000,000	3 tahun setelah tanggal jatuh tempo/ 3 years after maturity date of Tranche B	JIBOR 3 bulan / months + 1.87478%	
Pinjaman sindikasi Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung/ Syndicate loan of Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung					
PT BNI (Persero), Tbk	Kredit investasi/ Investment credit	9,166,000	11/10/2033	ATD 3 bulan / months	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya yang terkait dengan operasi jalan tol, klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah dengan jaminan sebesar 100%; Fidusia akun escrow/ Letter of guarantee from government fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue related to toll road operation, insurance claim, bank guarantee claim, and reimbursement funds from government with guarantee amounting to 100%
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk					
PT Bank CIMB Niaga, Tbk					
PT Sarana Multi Infrastruktur, (Persero)					
PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero), Tbk					
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Cash Deficiency Support (CDS)	5,200,000	11/10/2033	KI/ Investment credit + 1%	
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk					

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman non-bank

25. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Non-bank loans

	2019	2018
Perusahaan/The Company		
Pihak berelasi/Related parties		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,429,052	1,449,052
Entitas Anak/Subsidiaries - Rupiah/Rupiah		
Pihak berelasi/Related parties		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	53,083
	1,429,052	1,502,135
Dikurangi/Less:		
Bagian jangka pendek/Current portion	-	(24,201)
	1,492,052	1,477,934

Kreditur/ Creditor	Nama fasilitas Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral
Perusahaan/ The Company					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit Trance A	690,335	11/11/2030	BI Repo rate 12 bulan /month + 2.00%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas palembang indralaya; gadai rekening penampungan/Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from Palembang-Indralaya toll road; fiduciary of escrow account
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit Trance B	300,000	11/11/2030	BI Repo rate 12 bulan /month + 1.75%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas palembang indralaya; gadai rekening penampungan/Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from Palembang-Indralaya toll road; Fiduciary of escrow account
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit Trance C	250,000	11/11/2040	BI Repo rate 12 bulan /month + 4.00%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas palembang indralaya; gadai rekening penampungan/Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from Palembang-Indralaya toll road; Fiduciary of escrow account
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit	464,500	13/08/2040	BI Repo rate 12 bulan /month + 2.00%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas medan binjai; gadai rekening penampungan; aset yang dibeli dengan fasilitas pembiayaan sepanjang diperbolehkan dalam PPJT/Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from medan binjai tol road; fiduciary of escrow account assets purchased with financing facilities as long as permitted in the PPJT
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit IDC	16,500	13/08/2040	BI Repo rate 12 bulan /month + 2.00%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas medan binjai; gadai rekening penampungan; aset yang dibeli dengan fasilitas pembiayaan sepanjang diperbolehkan dalam PPJT/Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from medan binjai tol road; fiduciary of escrow account Assets purchased with financing facilities as long as permitted in the PPJT

Pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang diwajibkan antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi.

As at 31 December 2019, under the loan agreements, the Company and subsidiaries has complied with certain required covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Medium Term Notes

Jaminan sehubungan dengan penerbitan MTN adalah berupa tagihan/piutang usaha entitas anak yang berstatus lancar dengan usia penagihan maksimal 90 hari kalender.

25. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Medium Term Notes

Collateral pledged with respect to MTN issuance is in the form of the subsidiaries's current billings/accounts receivable with a maximum collection period of 90 calendar days.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Entitas anak - Rupiah			Subsidiaries - Rupiah
MTN	2,705,000	1,200,000	MTN
Biaya emisi	<u>(10,078)</u>	<u>(3,781)</u>	Emission fee
	<u>2,694,922</u>	<u>1,196,219</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(404,406)</u>	<u>(393,219)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>2,290,516</u>	<u>803,000</u>	Non-current portion
Informasi lain mengenai MTN pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:			Other information related to MTN as at 31 December 2019 is as follows:

Nama fasilitas/ Facility name	Tanggal penerbitan/ Issuance date	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tenor/ Tenor	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
Subsidiaries – PT HKR				
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 tahap 1 Seri A/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 Phase I Series A	26 April 2017	255,000	3 tahun/ years	10.50%
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 tahap 1 Seri B/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 Phase I Series B	5 Mei/ May 2017	88,000	3 tahun/ years	10.50%
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 tahap 1 Seri C/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 Phase I Series C	26 April 2017	62,000	3 tahun/ years	10.50%
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 tahap II Seri B/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2017 Phase II Series B	22 November 2017	245,000	2 tahun/ years	10.00%
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2018/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2018	16 Agustus/ August 2018	150,000	1 tahun/ years	8.50%
Medium Term Note (MTN) I HKR 2019 Seri A/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Series A	4 November 2019	575,000	3 tahun/ years	10.75%
Medium Term Note (MTN) I HKR 2019 Seri B/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Series B	4 November 2019	90,500	3 tahun/ years	10.75%
Medium Term Note (MTN) I HKR 2019 Seri C/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Series C	4 November 2019	334,500	3 tahun/ years	10.75%
Sukuk Mudharabah IV Seri A/ Sukuk Mudharabah IV Series A	28 Mei/ May 2019	200,000	5 tahun/ years	11.10%
Sukuk Mudharabah IV Seri B/ Sukuk Mudharabah IV Series B	2 Juni/ June 2019	700,000	3 tahun/ years	10.75%
Subsidiaries – PT Hakaaston				
Medium Term Note (MTN) Seri A/ Medium Term Note (MTN) Series A	4 September 2018	200,000	3 tahun/ years	9.50%
Medium Term Note (MTN) Seri B/ Medium Term Note (MTN) Series B	25 September 2018	200,000	3 tahun/ years	9.50%

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Medium Term Notes

Sampai dengan 31 Desember 2019, HKR telah melakukan pembayaran atas MTN yang telah jatuh tempo sebesar Rp 395 miliar (2018: Rp 400 miliar).

c. Medium Term Notes

As of 31 December 2019, HKR has paid the matured MTN amounting to Rp 395 billion (2018: Rp 400).

d. Utang obligasi

Rincian dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

d. Bonds payables

Details of bonds payables as at 31 December 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Obligasi I 2013 Seri C	325,000	325,000	Hutama Karya Bonds I 2013 Series C
Obligasi Berkelanjutan I			Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I
Hutama Karya Tahap I	1,000,000	1,000,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I			Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III
Hutama Karya Tahap II	1,968,000	1,968,000	
Obligasi Berkelanjutan I			
Hutama Karya Tahap III	<u>3,532,000</u>	<u>3,532,000</u>	
	6,825,000	6,825,000	
Biaya emisi	<u>(5,978)</u>	<u>(6,235)</u>	Emission fee
	<u>6,819,022</u>	<u>6,818,765</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(324,872)</u>	<u>-</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>6,494,150</u>	<u>6,818,765</u>	Non-current portion

Jenis/ Type	Peringkat/ Rating ^a	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi I Utama Karya Tahun 2013 Seri C/ <i>Hutama Karya Bonds I 2013 Series C</i>	idA	325,000	325,000	-
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016</i>	idAAAgg	1,000,000	-	1,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017</i>	idAAAgg	1,968,000	-	1,968,000
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017</i>	idAAAgg	3,532,000	-	3,532,000

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 2 September 2019/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 2 September 2019

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Utang obligasi (lanjutan)

d. Bonds payables (continued)

Semua obligasi dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat dan yang meliputi pokok obligasi, bunga obligasi yang telah jatuh tempo dan/atau denda sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.168/PMK.08/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Jaminan Obligasi Dalam Rangka Percepatan Proyek Pembangunan Jalan Tol di Sumatera.

All bonds are secured by government guarantee that covers the entire (full guarantee) of the Company's obligations to the Bondholders through the Trustee and covering the bond principal, interest bonds that have matured and/ or fines as stated in the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.168/PMK.08/2016 About Procedures for Granting Guarantee Bond in Order to Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera.

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other information related to bonds payables as at 31 December 2019 is as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2013 Seri B/ <i>Hutama Karya Bonds I 2013 Series B</i>	Rp 290 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Mega, Tbk	28 Juni/ <i>June 2018</i>	9.10%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2013 Seri C/ <i>Obligasi I 2013 Series C</i>	Rp 325 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	28 Juni/ <i>June 2020</i>	9.50%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I</i>	Rp 1 triliun/ <i>trillion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	21 Desember/ <i>December 2026</i>	8.55%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II</i>	Rp 1,968 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	6 Juni/ <i>June 2027</i>	8.07%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III Series A</i>	Rp 1,165 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	26 September <i>2022</i>	7.80%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III Series B</i>	Rp 2,367 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	26 September <i>2027</i>	8.40%

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Utang sewa pembiayaan

e. Finance lease payables

Utang sewa pembiayaan meliputi pembiayaan dari PT BTMU – BRI Multifinance, PT Caterpillar Indonesia, PT Takari Kokoh Sejahtera dan PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia.

Finance lease payables consisted of finance from PT BTMU – BRI Multifinance, PT Caterpillar Indonesia, PT Takari Kokoh Sejahtera and PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia.

Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Details of finance lease payables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jatuh tempo pembayaran			<i>Payment due date</i>
Kurang dari 1 tahun	270,911	187,889	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	<u>307,864</u>	<u>247,059</u>	<i>Between 1 - 5 years</i>
	578,775	434,948	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban keuangan	<u>(63,377)</u>	<u>(53,900)</u>	<i>Finance charge</i>
	<u>515,398</u>	<u>381,048</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(230,900)</u>	<u>(155,128)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>284,498</u>	<u>225,920</u>	<i>Non-current portion</i>

e. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

e. Finance lease payables (continued)

Tidak ada pembayaran sewa kontingen yang diakui sebagai beban di dalam laporan keuangan konsolidasian selama tahun berjalan.

There are no contingent lease payments recognised as an expense in the consolidated financial statements during the year.

Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar. Grup memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

Finance lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets will be returned to the lessor in case of events of default. The Group obtained an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup.

There are no specific restrictions set by the lessor in this finance lease agreement with the Group.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

26. DEFERRED REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
JORR S	2,379,043	3,817,576
ATP	<u>2,468,428</u>	<u>3,961,011</u>
	<u>4,847,471</u>	<u>7,778,587</u>
Dikurangi/ Less:		
Bagian jangka pendek/ Current portion	<u>(497,864)</u>	<u>(2,705,879)</u>
Bagian jangka panjang/ Non-current portion	<u>4,349,607</u>	<u>5,072,708</u>

Pada tahun 2016, pendapatan ditangguhkan terkait JORR S merupakan liabilitas dari perolehan aset konsesi JORR S yang diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal yang diberikan oleh Pemerintah kepada Perusahaan melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dan Perusahaan tanggal 16 Maret 2016 dengan masa konsesi selama 19 tahun 3 bulan. Sebelumnya hak konsesi atas JORR S disita oleh Negara setelah melalui serangkaian sengketa di pengadilan terkait kasus hukum yang melibatkan banyak pihak termasuk pemilik konsesi sebelumnya dan pada akhirnya Mahkamah Agung memutuskan hak konsesi JORR S diberikan ke Perusahaan. Lihat Catatan 42 terkait kasus hukum yang melibatkan Perusahaan terkait hak konsesi JORR S.

Pada tanggal 29 November 2017, Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan BPJT memberikan perpanjangan masa hak konsesi JORR S dari yang sebelumnya 19 tahun 3 bulan menjadi 36 tahun semenjak tanggal efektif awal pada 16 Maret 2016.

Pemberian perpanjangan atas hak konsesi ini sehubungan dengan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera sesuai Perpres No. 100 tahun 2014 sebagaimana telah diubah menjadi Perpres No. 117 tahun 2015.

Selain itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga memberikan hak konsesi ATP kepada Perusahaan melalui PPJT antara BPJT dan Perusahaan tanggal 29 November 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun sehubungan dengan tambahan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS.

In 2016, deferred revenue related to JORR S represented the liability of acquisition of JORR S concession assets recognised at fair value which was granted by the Government to the Company through Toll Road Concession Agreement ("PPJT") between Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") and the Company dated 16 March 2016 with a concession period of 19 years 3 months. Previously, JORR S assets was confiscated by the Government after a series of legal dispute-related cases involving multiple parties, including previous concession holder and in the end the Supreme Court decided that JORR S concession right was granted to the Company. See Note 42 relating to legal cases involving the Company regarding JORR S concession right.

On 29 November 2017, the Government through the Ministry of Public Works and Housing through BPJT granted the extension of JORR S concession rights from 19 years and 3 months to 36 years from the initial effective date on 16 March 2016.

The grant of extension of this concession right is in connection to the Government's support to the Company related to the Company's assignment in the Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera in accordance with Presidential Decree No. 100 of 2014 which have been amended to Presidential Decree No. 117 of 2015.

In addition, the Ministry of Public Works and Housing also grants ATP concession rights to the Company through PPJT between BPJT and the Company dated 29 November 2017 with a concession period of 40 years in connection with additional Government support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS project.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pada awalnya, pengalihan aset hak konsesi JORR S dari Pemerintah kepada Perusahaan dengan putusan pengadilan oleh Mahkamah Agung tergolong perolehan aset takberwujud melalui hibah pemerintah dan dicatat sesuai dengan PSAK 61, "Hibah Pemerintah". Pada saat pengakuan awal dicatat pada nilai wajar dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan ditangguhkan yang keduanya diamortisasi selama umur manfaat aset.

Pada tahun 2017, perpanjangan hak konsesi JORR S dan pemberian hak konsesi ATP merupakan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS. Sesuai dengan ISAK 16, hal ini tergolong sebagai *item* infrastruktur lainnya yang diberikan kepada operator oleh pemberi konsesi. Oleh sebab itu, konsesi JORR S dan ATP diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur masa konsesi, sedangkan pendapatan ditangguhkan diakui sesuai dengan prestasi pekerjaan terkait jasa pembangunan JTTS. Pendapatan ditangguhkan bukan merupakan liabilitas keuangan.

Nilai wajar hak konsesi JORR S dan ATP pada saat pengakuan awal di tahun 2017 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK tanggal 23 Januari 2018.

Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi pada saat pengakuan awal menggunakan hierarki nilai wajar Level 3 yang dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas masa depan yang didiskonto. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

26. DEFERRED REVENUE (continued)

Initially, the transfer of JORR S concession rights assets from the Government to the Company through court decision by the Supreme Court was classified as an intangible asset acquisition through a government grant and was recorded in accordance with PSAK 61, "Government Grant". The initial recognition is recorded at fair value and is presented in the consolidated statements of financial position as deferred revenue which both are amortised over the useful lives of the assets.

In 2017, the extension of JORR S concession rights and the granting of ATP concession right represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS. In accordance with ISAK 16, these were classified as infrastructure items granted to the operator by the grantor. As a consequence, JORR S and ATP concession rights were recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The intangible assets will be amortised by using straight line method in over the concession period, while the deferred revenue will be recognised in accordance with the performance of work related to JTTS construction services. Deferred revenue is not a financial liability.

The fair value of JORR S and ATP concessions at the initial recognition in 2017 was calculated by Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, an independent appraiser registered in OJK dated 23 January 2018.

The measurement of the fair value of the concession rights at initial recognition was using the Level 3 of fair value hierarchy which was assessed by using future discounted cash flows analysis techniques. The most significant inputs in this valuation approach are the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA

27. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pascakerja	466,521	224,974	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>29,034</u>	<u>13,760</u>	Other long-term employment benefits
	495,555	238,734	
Aset imbalan pascakerja	<u>(238,398)</u>	<u>(144,414)</u>	Post-employment benefits assets
Liabilitas neto	<u>257,157</u>	<u>94,320</u>	Net liability

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, PT Biro Pusat Aktuaria, PT Sentra Jasa Aktuaria, dan PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen.

The employee benefit obligations were valued by PT Dian Artha Tama, PT Biro Pusat Aktuaria, PT Sentra Jasa Aktuaria and PT RAS Actuarial Consulting, independent actuaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	6.00% - 8.25%	8.20% - 8.50%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa mendatang	5.00% - 8.00%	5.00% - 6.00%	Future salary increase
Usia pensiun normal	55-58 tahun/ year	55-58 tahun/ year	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI III TMI 2011, GAM 1971	TMI 2011/ GAM 1971	Mortality rate

Perubahan kewajiban imbalan kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Changes in obligations for employee benefits of the Group for the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<u>Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Pada awal tahun	224,974	13,760	238,734
Biaya jasa kini	32,367	10,817	43,184
Biaya bunga	18,580	1,128	19,708
Biaya masa lalu	-	6,620	6,620
Pengukuran kembali:			
Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	69,611	2,866	72,477
Kerugian dari perubahan asumsi demografi	-	-	-
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	148,653	(5,256)	143,397
Kerugian bersih yang diakui dalam tahun berjalan	503	-	503
Imbalan yang dibayar	<u>(28,167)</u>	<u>(901)</u>	<u>(29,068)</u>
Saldo akhir	<u>466,521</u>	<u>29,034</u>	<u>495,555</u>

At beginning of the year
Current service cost
Interest expenses
Past service cost
Remeasurements:
Loss from change in financial assumptions
Loss from change in demography assumptions
(Gain)/loss from change in experience adjustment
Net actuarial losses recognised during the year
Benefits paid

Ending balance

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2018			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	132,173	17,295	149,468	At beginning of the year
Biaya jasa kini	13,341	3,192	16,533	Current service cost
Biaya bunga	9,911	722	10,633	Interest expenses
Biaya masa lalu	86,857	(7,400)	79,457	Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian dari				Loss from change
perubahan asumsi				in financial
keuangan	(15,111)	(787)	(15,898)	assumptions
Kerugian dari				Loss from change
perubahan asumsi				in demography
demografi	(36)	-	(36)	assumptions
(Keuntungan)/kerugian				(Gain)/loss from
dari penyesuaian	10,786	1,249	12,035	change in experience
atas pengalaman				adjustment
Imbalan yang dibayar	(12,947)	(511)	(13,458)	Benefits paid
Saldo akhir	224,974	13,760	238,734	Ending balance

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in the statement of profit or loss:

	2019	2018	
Imbalan pascakerja	50,947	110,109	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	16,175	(3,024)	Other long-term employment benefits
Jumlah	67,122	107,085	Total

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	144,414	83,148	Beginning balance
Penghasilan bunga	11,842	6,070	Interest income
Pengukuran kembali – imbal hasil atas aset program	38,240	4,638	Remeasurement - return on plan assets
Iuran Grup	71,438	63,413	Group contribution
Imbalan yang dibayar	(27,536)	(12,855)	Benefits paid
Jumlah	238,398	144,414	Total

Perusahaan memberikan tambahan program pensiun kepada karyawan melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"). Perusahaan melakukan pembayaran kas di muka secara lump sum untuk membeli asuransi berkelompok untuk perlindungan terhadap karyawan. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana sebagian biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan.

The Company gave additional pension benefits to the employees through insurance program from PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"). The Company paid an upfront lump sum amount of cash to procure a group insurance that covers the employees. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme is in substance a defined benefit plan for which some the total costs of the benefits were paid upfront by the Company.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan yang diberikan Perusahaan didasarkan pada besaran gaji dengan tingkat kenaikan gaji tahunan. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari tambahan program pensiun tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 13.55 sampai 27 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	97,611	28,516	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	70,680	29,840	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	199,124	92,749	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	2,887,594	910,140	Beyond five years

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

		Dampak kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	467,739	531,495	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	522,587	471,723	Future salary increase

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset program terdiri dari:

	2019	2018	
Instrumen ekuitas	21,897	25,865	Equity instruments
Utang obligasi pemerintah	19,224	13,493	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	53,200	30,639	Corporate bonds
Lain-lain	144,077	74,417	Others

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Company's benefit obligations are predicated on a annual percentage of increase in salaries. Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from the additional pension benefits are recognised immediately in a profit or loss as past service costs

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2019 is 13.55 to 27 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2019 are as follows:

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Plan assets comprised the following:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas yang mencukupi, yang diharapkan menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang, sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold an adequate proportion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, while providing volatility and risk in the short-term.

28. UTANG RETENSI

Saldo utang retensi merupakan jaminan yang ditahan oleh Perusahaan sebagai pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan.

28. RETENTION PAYABLES

The balance of retention payables represents retention by the Company as a project owner and deducted for every payment and is repayable by the Company at the time certificate of transfer is signed.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi	1,033,776	437,599	Related parties
Pihak ketiga	<u>240,054</u>	<u>181,611</u>	Third parties
	<u>1,273,830</u>	<u>619,210</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

29. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

Details of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 are as follows :

	<u>2019</u>			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemegang saham				
Pemerintah Republik Indonesia	16,600,000	100%	16,600,000	The Government of the Republic of Indonesia

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2018		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)		
Pemerintah Republik Indonesia	6,100,000	100%	6,100,000	The Government of the Republic of Indonesia

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S-756/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 diputuskan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 6.100.000 yang terdiri dari 6.100.000 lembar saham menjadi Rp 16.600.000 yang terbagi dalam 16.600.000 lembar saham.

Based on Decree of the Minister of State-owned-enterprise as a General Meeting of Shareholder No. S-756/MBU/10/2019 dated 17 October 2019 it was decided on the increase of the Company's issued and paid up capital from Rp 6,100,000 which consisted of 6,100,000 shares to Rp 16,600,000 which consisted of 16,600,000 shares of stock.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 10.500.000 ini berasal dari penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019.

The additional issued and paid-up capital of Rp 10,500,000 was derived from the Government of the Republic of Indonesia's additional capital investment based on Government Regulation No. 61 Year 2019 dated 12 September 2019.

30. SALDO LABA

30. RETAINED EARNINGS

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris No. 175 tanggal 28 Mei 2019 dari Sri Ismiyati, SH. Mkn., mengenai pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, laba tahun berjalan konsolidasian Grup dialokasikan untuk pembentukan cadangan wajib dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.819.901 dan nihil (2018: Rp 278.470 dan Rp 578.360).

As resolved during the respective Annual Shareholders' General Meetings as stated in notarial deed No. 175 dated 28 Mei 2019 of Sri Ismiyati, SH. Mkn., concerning the approval of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, the Group's consolidated profit for the year was allocated for appropriation to the statutory and general reserve amounting to Rp 1,819,901 and nil (2018: Rp Rp 278,470 and Rp 578,360), respectively.

31. DIVIDEN

31. DIVIDEND

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris No. 175 tanggal 28 Mei 2019 dari Sri Ismiyati, SH. Mkn, laba tahun 2018 konsolidasian Grup dialokasikan untuk dividen kas sebesar Rp 454.975 Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2019 .

As resolved during the respective Annual Shareholders' General Meetings as stated in notarial deed No. 175 dated 28 Mei 2019 of Sri Ismiyati, SH. Mkn, the Group's consolidated profit for 2018 was allocated for cash dividend amounting to Rp 454,975. The cash dividend was paid on 28 June 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris No. 16 tanggal 7 Mei 2018 dari Sri Ismiyati, SH. Mkn, laba konsolidasian Grup tahun 2017 dialokasikan untuk dividen kas sebesar Rp 214.208. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2018.

At the Annual Shareholders' General Meetings as stated in notarial deed No. 16 dated 7 May 2018 of Sri Ismiyati, SH. Mkn, the Group's consolidated profit for 2017 was allocated for cash dividend amounting to Rp 214,208. The cash dividend was paid on 5 June 2018.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN

32. REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	22,639,737	22,940,071	Third parties
Pihak berelasi	<u>3,751,814</u>	<u>3,807,593</u>	Related parties
	<u>26,391,551</u>	<u>26,747,664</u>	

Rincian pendapatan berdasarkan sifatnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of revenues by its nature as of 31 December 2019 and 2018 are as follows :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jasa konstruksi jalan tol	19,094,978	19,497,317	Toll road construction services
Jasa konstruksi	4,645,425	5,963,850	Construction services
Pengoperasian jalan tol	1,693,253	954,566	Toll road operation
Penjualan barang	604,621	227,234	Sale of goods
Penjualan dan sewa properti	<u>353,274</u>	<u>104,697</u>	Sale and rental of properties
	<u>26,391,551</u>	<u>26,747,664</u>	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of customers which contributing to more than 10% of the Group's revenue is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	<u>19,304,681</u>	<u>20,153,451</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As percentage of total revenue	<u>73.15%</u>	<u>75.35%</u>

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue by its nature are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jasa konstruksi			Construction services:
Bahan	1,721,592	1,633,066	Materials
Subkontraktor	1,660,970	2,441,018	Subcontractors
Peralatan	158,406	173,693	Equipment
Penyusutan	126,340	121,957	Depreciation
Biaya pekerjaan umum lapangan	123,655	220,119	General site activities cost
Upah	101,273	402,015	Wages
Beban penutupan proyek	1,417	4,046	Projects closure
Lainnya	<u>17,839</u>	<u>13,070</u>	Others
	<u>3,911,492</u>	<u>5,008,984</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

33. COST OF REVENUE (continued)

	2019	2018	
Jasa konstruksi jalan tol			Road toll construction services:
Subkontraktor	16,574,260	17,262,666	Subcontractors
Biaya pekerjaan umum lapangan	370,541	161,368	General site activities cost
Upah	61,596	29,470	Wages
Peralatan	37,587	31,504	Equipment
Lainnya	<u>363</u>	<u>3,433</u>	Others
	<u>17,044,347</u>	<u>17,488,441</u>	
Pengoperasian jalan tol:			Toll expense:
Amortisasi	394,461	271,807	Amortisation expense
Perbaikan dan pemeliharaan	363,833	306,869	Repair and maintenance
Pajak bumi dan bangunan	74,720	50,779	Land and building tax
Upah	12,315	4,886	Wages
Peralatan	6,992	1,530	Equipment
Lainnya	<u>19,496</u>	<u>6,278</u>	Others
	<u>871,817</u>	<u>642,149</u>	
Penjualan dan sewa properti	<u>325,979</u>	<u>69,027</u>	Sale and rental of properties
Penjualan barang			Sale of goods
Bahan	270,328	72,987	Materials
Subkontraktor – barang jadi	148,067	84,818	Subcontractors – finished goods
Penyusutan	107,188	4,540	Depreciation
Peralatan	37,777	15,251	Equipment
Upah	11,422	6,489	Wages
Lainnya	<u>16,041</u>	<u>4,546</u>	Others
	<u>590,823</u>	<u>188,631</u>	
	<u>22,744,458</u>	<u>23,397,232</u>	
Rincian beban pokok pendapatan dari pemasok tunggal yang melebihi 10% total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:			The detail of cost of revenue from a single supplier that exceeded 10% of the Group's revenue is as follows:
	2019	2018	
Pihak berelasi:			Related Parties:
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	4,186,035	-	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	<u>-</u>	<u>6,719,604</u>	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
	<u>4,186,035</u>	<u>6,719,604</u>	
Persentase dari total pendapatan	<u>15.86%</u>	<u>25.12%</u>	As percentage of total revenue

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN OPERASI BERDASARKAN SIFAT

34. OPERATING EXPENSES BY NATURE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pegawai	407,404	411,814	Employee expenses
Beban transportasi dan perjalanan	105,037	24,132	Transportation and travelling expenses
Pengembangan pegawai	60,327	36,981	Human resource development
Beban penurunan nilai piutang	43,722	88,475	Impairment of receivables
Promosi	30,461	34,363	Promotion
Penyusutan	28,916	10,511	Depreciation
Tender	7,302	9,323	Bidding
Beban umum lainnya	142,703	65,982	Other general expenses
	<u>825,872</u>	<u>681,581</u>	

Beban tersebut disajikan sebagai berikut di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

The above expenses are presented as below in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban penjualan	112,598	43,685	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	713,274	637,896	General and administrative expenses
	<u>825,872</u>	<u>681,581</u>	

35. PENGHASILAN/ BIAYA KEUANGAN

35. FINANCE INCOME/ COSTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghasilan keuangan:			Finance income:
Bunga	106,174	142,289	Interest
Keuntungan dari selisih kurs	11,278	13,896	Gain of foreign exchange
	<u>117,452</u>	<u>156,185</u>	
Biaya keuangan:			Finance costs:
Bunga	748,045	276,763	Interest
Kerugian dari selisih kurs	32,681	1,600	Loss of foreign exchange
Biaya keuangan lainnya	30,068	15,121	Other finance costs
	<u>810,794</u>	<u>293,484</u>	

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	PT Bank Tabungan Negara Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk PT Bank Syariah Mandiri PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk PT Bank Mandiri (Persero), Tbk PT Bank BNI Syariah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga, Tbk	Bank, deposito berjangka dan pinjaman/ Cash in banks, time deposits, and loan

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Nature of relationships with related parties
(continued)**

**Sifat Hubungan/
Nature of relationships**

**Pihak berelasi/
Related parties**

**Sifat transaksi/
Nature of transaction**

	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) PT Angkasa Pura I (Persero) PT Angkasa Pura II (Persero) PT Utama Marga Waskita Perum Perikanan Indonesia PT Pegadaian (Persero) PT PLN (Persero) PT PLN Gas & Geothermal PT Indonesia Power PT Taspen Properti Indonesia PT Trans Lingkar Kita Jaya	Pendapatan jasa kontrak konstruksi/ Construction contract services revenues
	PT Waskita Karya (Persero), Tbk PT Wijaya Karya (Persero), Tbk PT Adhi Karya (Persero), Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk PT Brantas Apribaya (Persero)	Pendapatan penjualan barang/ Revenue from sale of goods
	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta PT Jasamarga Tollroad Operator	Tagihan atas pengumpulan tol dan pembayaran jasa pengoperasian/ Payment of receivables of toll collection and toll road operation services
	PT Waskita Karya (Persero), Tbk PT Wijaya Karya (Persero), Tbk PT Wijaya Karya Beton, Tbk PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi PT Waskita Beton Precast PT Krakatau Wajatama PT Krakatau Steel (Persero), Tbk PT Adhi Karya (Persero), Tbk PT Brantas Apribaya (Persero) PT Istaka Karya Persero) PT Nindya Karya (Persero) PT Yodya Karya (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk PT Jasamarga Tollroad Operator PT PP Presisi, Tbk PT Pgas Solution PT Pos Logistik Indonesia PT Semen Indonesia Beton PT Swadaya Graha	Pembelian bahan baku dan subkontraktor/ Purchase of materials and subcontractors
Ventura bersama/ Joint ventures	JO KS Tubun JO Utama-Widya JO HK-SMCC JO HK-HRGBC JO Wika-Waskita-PP-HK JO HK-Eurosiatic-UTTAM JO HK-PS-TWW JO HK-Shimizu JO Olympic Sentul Bogor JO HK-Nindya JO HK-Multicoat JO Utama-TU JO Utama-CIC JO HK – PP JO PP – HK – NK JO Utama – Adhi – Bangun JO Utama – Bangunnusa JO – Utama – Waskita - BRP	Piutang ventura bersama dan utang usaha/ Joint venture receivables and trade payables

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas dan setara kas	7,253,508	2,762,699
Piutang usaha	1,252,388	324,191
Piutang ventura bersama	270,714	205,295
Piutang retensi	284,291	227,835
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2,513,224	2,117,233
Piutang lain-lain	<u>28,403</u>	<u>47,989</u>
Jumlah	<u>11,602,528</u>	<u>5,685,242</u>

**Persentase terhadap
jumlah aset**

	<u>12.66%</u>	<u>8.81%</u>
Utang usaha	7,365,386	16,254,299
Pinjaman jangka pendek	5,367,984	3,457,313
Pinjaman jangka panjang	12,360,168	4,478,187
Uang muka kontrak	72,379	192,618
Utang lain-lain	472,429	652,352
Utang retensi	<u>1,033,776</u>	<u>437,599</u>
Jumlah	<u>26,672,122</u>	<u>25,472,368</u>

**Persentase terhadap
jumlah liabilitas**

	<u>38.80%</u>	<u>47.24%</u>
--	---------------	---------------

b. Piutang usaha

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

**a. Nature of relationships with related parties
(continued)**

Significant balances of related parties accounts
are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cash and cash equivalents	7,253,508	2,762,699
Trade receivables	1,252,388	324,191
Joint venture receivables	270,714	205,295
Retention receivables	284,291	227,835
Gross amount due to customers	2,513,224	2,117,233
Other receivables	<u>28,403</u>	<u>47,989</u>
Total	<u>11,602,528</u>	<u>5,685,242</u>

**As a percentage
of total assets**

	<u>12.66%</u>	<u>8.81%</u>
Trade payables	7,365,386	16,254,299
Short-term borrowings	5,367,984	3,457,313
Long-term borrowings	12,360,168	4,478,187
Contract advances	72,379	192,618
Contract advances	472,429	652,352
Retention payables	<u>1,033,776</u>	<u>437,599</u>
Total	<u>26,672,122</u>	<u>25,472,368</u>

**As a percentage
of total liabilities**

b. Trade receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Hutama Marga Waskita	925,938	-
PT PLN (Persero)	55,351	-
PT Trans Lingkar Kita Jaya	49,147	1,784
PT Taspen (Persero)	39,113	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	32,087	128,693
JO HKR Bogorindo	23,135	41,781
KSO Hutama – Adhi – Bangun	17,561	-
PT Jalan Tol Lingkar luar Jakarta	16,344	46,959
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	11,315	927
JO Olympic Sentul Bogor	10,932	-
PT Jasamarga Tollroad Operator	10,603	-
KSO Hutama – Bangunnusa	10,364	-
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	8,060	8,060
KSO KS Tubun	-	62,927
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>60,620</u>	<u>44,487</u>
	1,270,570	335,618
Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	<u>(18,182)</u>	<u>(11,427)</u>
Jumlah/ Total	<u>1,252,388</u>	<u>324,191</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u>1.37%</u>	<u>0.50%</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Piutang ventura bersama

c. Joint venture receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
JO SMCC - HK	54,794	54,530
JO HK – HRGBC	32,348	6,298
JO Wika - Waskita - PP - HK	23,723	9,463
JO KS Tubun	22,737	-
JO Utama-Widya	22,505	22,505
JO HK-Multicoat	15,545	15,386
JO HK - Eurosiatic – UTTAM	14,894	2,223
JO Utama-TU	13,491	13,491
JO Utama-CIC	13,333	13,333
JO PP-HK-NK	6,989	12,875
JO PP – HK – Nindya	12,875	-
JO HK – PS – TWW	10,090	8,280
JO HK-Shimizu	2,500	18,254
JO HK – PP	9	34,994
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>145,508</u>	<u>114,176</u>
	391,341	325,808
Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	<u>(120,627)</u>	<u>(120,513)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>270,714</u></u>	<u><u>205,295</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>0.30%</u></u>	<u><u>0.32%</u></u>

d. Piutang retensi

d. Retention receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Angkasa Pura II (Persero)	123,263	119,138
PT PLN (Persero)	48,586	25,445
PT Trans Lingkar Kita Jaya	27,778	24,618
PT Angkasa Pura I (Persero)	22,414	10,902
PT Indonesia Power	13,735	10,038
PT Pegadaian (Persero)	3,186	12,071
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>50,440</u>	<u>29,061</u>
	289,402	231,273
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha/ Provision for impairment of trade receivables	<u>(5,111)</u>	<u>(3,438)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>284,291</u></u>	<u><u>227,835</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>0.31%</u></u>	<u><u>0.35%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

e. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

e. Gross amounts due from customers

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	660,799	881,505
PT Utama Marga Waskita	662,912	263,817
PT Indonesia Power	393,779	357,439
PT Angkasa Pura II (Persero)	326,093	373,180
PT Pertamina Gas	178,467	-
PT PLN Gas and Geothermal	105,762	63,526
PT Angkasa Pura I (Persero)	75,852	37,778
PT PP (Persero), Tbk	54,021	-
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	37,425	-
JO HKR Bogorindo	10,986	4,825
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	33,984
Perum Perikanan Indonesia	-	62,255
PT Trans Lingkar Kita Jaya	-	36,824
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>7,128</u>	<u>2,100</u>
Jumlah/ Total	<u><u>2,513,224</u></u>	<u><u>2,117,233</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>2.74%</u></u>	<u><u>3.28%</u></u>

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Waskita Karya (Persero)	-	24,367
PT Jalan Tol Lingkar luar Jakarta	-	249
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>57,066</u>	<u>27,295</u>
	57,066	51,911
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha/ Provision for impairment of trade receivables	<u>(28,663)</u>	<u>(3,922)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>28,403</u></u>	<u><u>47,989</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>0.03%</u></u>	<u><u>0.07%</u></u>

g. Utang usaha

g. Trade payables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	4,662,532	867,802
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	694,580	1,130,560
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	627,101	428,915
PT Waskita Beton Precast	444,843	276,150
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	208,516	308,524

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

g. Utang usaha (lanjutan)

g. Trade payables (continued)

	2019	2018
PT Waskita Karya (Persero)	194,617	12,939,604
PT Brantas Aprobaya (Persero)	90,474	7,004
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	86,727	54,760
PT Jasamarga Tollroad Operator	43,700	-
PT PP Presisi, Tbk	38,979	-
JO Hutama-Waskita-BRP	38,138	49,352
PT Pgas Solution	30,246	-
PT Semen Indonesia Beton	30,098	-
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	25,090	-
PT Nindya Karya (Persero)	24,753	11,265
PT Swadaya Graha	18,211	-
PT Yodya Karya (Persero)	15,216	23,565
PT Pos Logistik Indonesia	12,657	14,680
PT Istaka Karya	11,955	8,685
PT Krakatau Wajatama	11,790	36,789
PT Krakatau Steel	-	26,884
JO PP-HK-NK Jembatan Holtekam	-	14,200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>55,163</u>	<u>55,560</u>
Jumlah/ Total	<u>7,365,386</u>	<u>16,254,299</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>10.71%</u>	<u>30.15%</u>

h. Uang muka kontrak

h. Contract advances

	2019	2018
PT PLN (Persero)	31,729	164,568
PT Taspen Properti Indonesia	29,632	-
PT Indonesia Power	9,161	15,041
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	752	-
Perum Perindo	-	11,377
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>1,105</u>	<u>1,632</u>
Jumlah/ Total	<u>72,379</u>	<u>192,618</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>0.11%</u>	<u>0.35%</u>

i. Utang retensi

i. Retention payables

	2019	2018
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	740,429	61,211
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	119,361	107,762
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	116,423	85,390
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	37,379	183,099
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>20,184</u>	<u>137</u>
Jumlah/ Total	<u>1,033,776</u>	<u>437,599</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>1.50%</u>	<u>0.81%</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

j. Utang lain-lain

j. Other payables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	472,429	652,352
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>0.69%</u>	<u>1.21%</u>

k. Pendapatan

k. Revenue

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Hutama Marga Waskita	1,240,857	263,817
PT Angkasa Pura II (Persero)	935,051	1,899,970
PT PLN (Persero)	586,389	1,170,979
PT Angkasa Pura I (Persero)	291,700	146,801
PT Indonesia Power	270,223	-
PT Pertamina (Persero)	178,467	-
PT Waskita Karya, Tbk	83,471	18,712
PT PP (Persero)	52,225	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	42,628	88,517
PT Taspen Properti Indonesia	32,378	-
PT Trans Lingkar Kita Jaya	29,778	85,262
JO HKR Bogorindo	6,161	-
Perum Perikanan Indonesia	2,486	111,308
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	15,381
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	-	6,846
Jumlah/ Total	<u>3,751,814</u>	<u>3,807,593</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues	<u>14.22%</u>	<u>14.23%</u>

l. Beban pokok pendapatan

l. Cost of revenue

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	4,186,035	1,073,799
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	592,954	1,032,319
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	547,681	1,583,998
PT Waskita Beton Precast	429,522	345,252
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	308,823	6,719,604
PT Brantas Apribaya (Persero)	110,325	-
PT PP Presisi, Tbk	46,588	-
PT Pgas Solution	45,998	-
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	36,201	-
PT Nindya Karya (Persero)	32,493	-
PT Krakatau Wajatama	32,308	98,829

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

l. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

l. Cost of revenue (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Sarana Bandar Nasional	24,698	-
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	19,604	-
PT KHI Pipe Industries	15,398	-
PT Istaka Karya (Persero)	13,931	-
PT Semen Indonesia Beton	13,233	-
PT Varia Usaha Beton	11,317	-
PT Krakatau Stell (Persero), Tbk	-	27,089
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)/ Others (individually below Rp 10 billion)	<u>25,327</u>	<u>40,052</u>
Jumlah/ Total	<u><u>6,492,436</u></u>	<u><u>10,920,942</u></u>
 Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ Percentage of total cost of revenue	 <u><u>28.55%</u></u>	 <u><u>46.68%</u></u>

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Remuneration paid for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Remunerasi	<u><u>65,446</u></u>	<u><u>43,097</u></u>	Remuneration

37. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING

**37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

	<u>2019</u>		
	<u>Dolar AS/ US Dollar (Nilai penuh/ Full amount)</u>	<u>Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	4,005,395	-	55,654
Piutang usaha	2,121,249	-	29,171
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	18,246,248	681,079	253,474
Piutang retensi	<u>3,623,294</u>	<u>-</u>	<u>50,345</u>
Jumlah aset bersih	<u><u>27,996,186</u></u>	<u><u>681,079</u></u>	<u><u>388,644</u></u>
			Total net assets

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

2018				
	Dolar AS/ <i>US Dollar</i> (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Lain-lain/ <i>Others</i> (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Aset keuangan			Financial assets	
Kas dan setara kas	1,662,662	-	24,076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,393,005	-	20,172	Gross amount due from customer
Piutang retensi	-	-	-	Retention receivables
Jumlah aset bersih	3.055.667	-	44.248	Total net assets

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

1. Faktor risiko keuangan

1. Financial risk factor

a. Risiko pasar

a. Market risk

(i) Risiko suku bunga

(i) Interest rate risk

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko suku bunga
Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 81.079.

- (ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 38.864 (2018: Rp 4.425).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki risiko mata uang asing yang signifikan. Risiko mata uang asing timbul dari aset moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp 17.235.124 (2018: Rp 11.453.004). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi baik.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Financial risk factor (continued)

a. Market risk (continued)

- (i) Interest rate risk
As at 31 December 2019, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp 81,079 lower/higher.

- (ii) Foreign exchange risk

As at 31 December 2019, if the currency had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 38,864 (2018: Rp 4,425) higher/lower.

As at 31 December 2019, the Group has no significant foreign exchange risk. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposure are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

b. Credit risk

As at 31 December 2019, the total maximum exposure from credit risk was Rp 17,235,124 (2018 : Rp 11,453,004). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, receivables from joint ventures, retention receivables, other receivables and other financial assets. All the cash in banks and deposits are placed in reputable foreign and local banks.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

The credit risks are when the Group experience risks arising from failure of customer or counter parties in meeting their contractual obligations. Management is in the opinion that there are no significance concentrated risks in credits. The Group is controlling the credit risks by maintaining good relationship with bona fide parties, keeps on scrutinizing information on customers, and monitoring on periodical basis collectability of receivables to keep un-collectability at a minimum.

Grup telah melakukan upaya penagihan piutang-piutang tersebut diantaranya dengan melakukan penjadwalan ulang, restrukturisasi dan upaya hukum jika memang diperlukan.

The Group has made efforts to collect these receivables including through rescheduling, restructuring and legal actions are necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo dari risiko kredit Grup terdiri dari:

As at 31 December 2019 and 2018, balances of the Group's credit risk consist of the following:

2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	8,238,296	-	-	8,238,296
Piutang usaha	1,094,834	417,976	39,056	1,551,866
Piutang ventura bersama	270,714	-	-	270,714
Piutang retensi	481,843	-	-	481,843
Tagihan bruto	2,855,056	-	-	2,855,056
Piutang lain-lain	3,644,579	-	-	3,644,579
Aset keuangan lainnya	192,770	-	-	192,770
	16,778,092	417,976	39,056	17,235,124

2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	4,582,639	-	-	4,582,639
Piutang usaha	368,402	195,378	34,740	598,520
Piutang ventura bersama	205,295	-	-	205,295
Piutang retensi	550,531	-	-	550,531
Tagihan bruto	2,650,958	-	-	2,650,958
Piutang lain-lain	2,667,384	-	26,122	2,693,506
Aset keuangan lainnya	171,555	-	-	171,555
	11,196,764	195,378	60,862	11,453,004

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah mencadangkan nilai saldo-saldo piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

Piutang yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sebagian besar sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar dan tidak memiliki sejarah gagal bayar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang. Manajemen juga terus-menerus melakukan penelaahan terhadap pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had provided the allowance for the balances of trade receivables and other current financial assets which have been past due and impaired.

Provision for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

Receivables that are neither past due nor impaired are derived from third parties and related parties customers which have mostly existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers and with whom there is no recent history of default. The group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its trade receivable.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure.

In managing the liquidity risks, the management monitors and at the same time maintains the amount of cash and cash equivalents required to finance its business operations and to mitigate fluctuation in cash flows. Management makes periodic evaluation of projected and actual cash flows, which include the maturities of payables and borrowings. Management also keeps on assessing financial markets to get the most beneficial sources of funds.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

		2019			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	11,805,138	5,688,072	-	-	17,473,210
Utang lain-lain	563,957	-	-	-	563,957
Pinjaman jangka pendek:					
- Bank	3,738,526	-	-	-	3,738,526
- Non-bank	2,195,184	-	-	-	2,195,184
Pinjaman jangka panjang:					
- Bank	2,264,398	9,721,794	14,716,675	28,886,244	55,589,111
- Non-bank	99,284	397,134	397,134	2,410,344	3,303,896
- MTN	662,002	2,705,419	-	-	3,367,421
- Utang sewa pembiayaan	230,900	284,498	-	-	515,398
- Utang obligasi	548,767	2,994,958	7,864,714	-	11,408,439
Akrual	1,205,365	-	-	-	1,205,365
Utang retensi	-	1,273,830	-	-	1,273,830
	<u>22,313,521</u>	<u>23,045,705</u>	<u>22,978,523</u>	<u>31,296,588</u>	<u>100,634,337</u>
		2018			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	7,731,680	-	-	15,537,870	23,269,550
Utang lain-lain	751,435	-	-	-	751,435
Pinjaman jangka pendek:					
- Bank	1,554,823	-	-	-	1,554,823
- Non-bank	2,142,780	-	-	-	2,142,780
Pinjaman jangka panjang:					
- Bank	573,289	2,345,740	3,647,812	6,475,844	13,042,685
- Non bank	121,232	520,761	463,697	4,006,147	5,111,837
- MTN	512,775	882,467	-	-	1,395,242
- Utang sewa pembiayaan	155,128	225,920	-	-	381,048
- Utang obligasi	564,891	4,649,356	5,406,988	-	10,621,235
Akrual	914,643	-	-	-	914,643
Utang retensi	-	619,210	-	-	619,210
	<u>15,022,676</u>	<u>9,243,454</u>	<u>9,518,497</u>	<u>26,019,861</u>	<u>59,804,488</u>

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Short-term loans:
Bank -
Non-bank -
Long-term loans:
Bank -
Non-bank -
Medium Term Notes -
Lease payables -
Bonds payable -
Accruals
Retention payables

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Short-term loans:
Bank -
Non-bank -
Long-term loans:
Bank -
Non bank -
Medium Term Notes -
Lease payables -
Bonds payable -
Accruals
Retention payables

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Estimasi Nilai Wajar

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Level 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Fair value estimation

PSAK No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	8,242,399	8,242,399	4,587,776	4,587,776	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,551,866	1,551,866	598,520	598,520	Trade receivables
Piutang ventura bersama	270,714	270,714	205,295	205,295	Joint ventures receivables
Piutang retensi	481,483	481,843	550,531	550,531	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2,855,056	2,855,056	2,650,958	2,650,958	Gross amounts due from customers
Piutang lain-lain	3,644,579	3,644,579	2,693,506	2,693,506	Other receivables
Aset keuangan lainnya	<u>192,770</u>	<u>192,770</u>	<u>171,556</u>	<u>171,556</u>	Other financial assets
	<u>17,239,227</u>	<u>17,239,227</u>	<u>11,458,141</u>	<u>11,458,141</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	17,473,210	17,473,210	23,098,024	23,098,024	Trade payables
Utang lain-lain	563,957	563,957	751,435	751,435	Other payables
Utang jangka pendek:					Short-term loans:
- Bank	3,528,668	3,528,668	1,466,065	1,466,065	Banks -
- Non - Bank	2,100,531	2,100,531	2,071,813	2,071,813	Non-banks -
Utang jangka panjang:					Long-term loans:
- Bank	24,837,299	24,734,240	6,210,897	6,163,484	Bank -
- Non - Bank	1,429,052	1,420,826	1,502,135	1,492,099	Non Banks -
- MTN	2,694,922	2,681,418	1,196,219	1,190,265	MTN -
- Utang sewa pembiayaan	515,398	513,259	381,048	379,152	Lease payables -
- Utang obligasi	6,819,022	6,790,727	6,818,765	6,778,842	Bonds payables -
Akrual	1,205,365	1,205,365	914,643	914,643	Accruals
Utang retensi	<u>1,273,830</u>	<u>1,268,544</u>	<u>619,210</u>	<u>616,129</u>	Retention payables
	<u>62,441,254</u>	<u>62,280,745</u>	<u>45,030,254</u>	<u>44,921,951</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

39. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

39. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weight average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,994,935	2,274,876	<i>Profit for the year attributable to owners of the parents</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar - saham biasa (nilai penuh)	<u>8,257,534</u>	<u>6,100,000</u>	<i>Weighted average number of shares ordinary outstanding (full amount)</i>
Laba bersih per saham - dasar (nilai penuh)	<u>241,590</u>	<u>372,931</u>	<i>Earnings per share - basic (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba bersih per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT

Kepala Pengambilan Keputusan Grup ("CODM"), yang terdiri dari Dewan Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari segi bisnis maupun produk dan telah mengidentifikasi empat segmen bisnis. CODM menggunakan ukuran pendapatan dan laba untuk menilai kinerja segmen operasi sebagai indikator utama.

Segmen Grup yang dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

The Group's Chief of Decision Making ("CODM"), consisting of the Directors examines the Group's performance both from business and product and has identified four reportable segments of its business. CODM primarily uses a measure of revenue and profit to assess the performance of the operating segments.

Group's segments which are classified based on type of businesses or products are as follows:

	2019						
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Badan usaha jalan tol/ <i>Toll roads business entity</i>	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	Pabrikan aspal and beton/ <i>Hotmix and precast manufacture</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan eksternal	4,645,425	20,788,232	353,273	604,621	-	26,391,551	External revenue
Pendapatan antar segmen	10,559,232	-	422,617	3,366,991	(14,348,840)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	15,204,657	20,788,232	775,890	3,971,612	(14,348,840)	26,391,551	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(13,558,896)	(19,270,102)	(590,709)	(3,521,439)	14,196,688	(22,744,458)	Cost of revenue
Laba bruto	1,645,761	1,518,130	185,181	450,173	(152,152)	3,647,093	Gross profit
Beban penjualan	(25,293)	(4,999)	(5,903)	(76,403)	-	(112,598)	Selling expenses
Beban umum	(391,447)	(80,721)	(140,275)	(117,342)	16,511	(713,274)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(527,512)	(251)	(11,565)	(42,925)	-	(582,253)	Final tax expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi							Shares of net profit of associates and
dan ventura bersama	258,071	-	(25,360)	-	-	232,711	joint venture
Keuntungan dari akuisisi entitas anak	-	-	162,555	301,629	-	464,184	Gain on acquisition of subsidiaries
Pendapatan/ (beban) lainnya, bersih	(18,563)	-	(47,424)	78,490	(83,363)	(70,860)	Other income/ (expenses), net
Laba usaha	941,017	1,432,159	117,209	593,622	(219,004)	2,865,003	Operating income
Penghasilan keuangan	100,028	688	4,922	11,814	-	117,452	Finance income
Biaya keuangan	(170,887)	(410,914)	(89,744)	(139,249)	-	(810,794)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	870,158	1,021,933	32,387	466,187	(219,004)	2,171,661	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(186)	(109,007)	(12,660)	(27,214)	-	(149,067)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	869,972	912,926	19,727	438,973	(219,004)	2,022,594	Profit for the year

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018						
	Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal and beton/ Hotmix and precast manufacture	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	5,963,850	20,451,883	104,697	227,234	-	26,747,664	External revenue
Pendapatan antar segmen	5,357,626	-	-	1,463,941	(6,821,567)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	11,321,476	20,451,883	104,697	1,691,175	(6,821,567)	26,747,664	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(9,912,451)	(18,808,818)	(69,027)	(1,403,876)	6,796,940	(23,397,232)	Cost of revenue
Laba bruto	1,409,025	1,643,065	35,670	287,299	(24,627)	3,350,432	Gross profit
Beban penjualan	(22,210)	(1,647)	(19,031)	(797)	-	(43,685)	Selling expenses
Beban umum	(483,788)	(43,232)	(53,212)	(57,664)	-	(637,896)	General and administrative expenses
dan administrasi	(236,329)	-	(10,903)	(3,472)	-	(250,704)	Final tax expenses
Beban pajak final	231,456	-	-	-	-	231,456	Shares of net profit of associates and joint venture
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(269,709)	-	162,898	(7,888)	-	(114,699)	Other income/ (expenses), net
Pendapatan/ (beban) lainnya, bersih	628,445	1,598,186	115,422	217,478	(24,627)	2,534,904	Operating income
Laba usaha	152,959	557	1,252	1,417	-	156,185	Finance income
Penghasilan keuangan	(169,102)	(35)	(74,237)	(50,110)	-	(293,484)	Finance costs
Biaya keuangan	612,302	1,598,708	42,437	168,785	(24,627)	2,397,605	Profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan	-	(85,518)	-	(35,663)	-	(121,181)	Income tax expenses
Beban pajak penghasilan	612,302	1,513,190	42,437	133,122	(24,627)	2,276,424	Profit for the year
Laba tahun berjalan							

	2019						
	Konstruksi/ Construction	Jalan tol/ Toll roads	Pengembang properti/ Property developer	Industri aspal and beton/ Industry Hotmix and precast	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	29,596,203	63,574,572	7,198,797	5,717,663	(14,439,542)	91,647,693	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	(6,483,537)	(62,681,999)	(5,772,152)	(4,331,480)	10,580,084	(68,689,084)	Segment liabilities

	2018						
	Konstruksi/ Construction	Jalan tol/ Toll roads	Pengembang properti/ Property developer	Industri aspal and beton/ Industry Hotmix and precast	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	19,820,811	46,527,509	3,150,348	2,261,837	(7,227,098)	64,533,407	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	(10,005,716)	(45,014,071)	(2,412,165)	(1,937,170)	5,451,629	(53,917,493)	Segment liabilities

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

**41. SIGNIFICANT
COMMITMENTS**

AGREEMENTS

AND

a. Perikatan kontrak konstruksi

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak-kontrak yang signifikan pada tanggal pelaporan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Construction contract agreements

Group entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as at reporting date, among others are as follows:

No.	Nama proyek/ Project name	Pemberi kerja/ Owner	Nilai kontrak/ Contract value	Masa pelaksanaan/ Contract period	
				Mulai/ Start	Akhir/ End
1.	LL. Coal Fired Stream Power Plant Project, Suralaya	PT Indo Raya Tenaga	Rp 5,159,496	20/03/2019	22/03/2024
2.	JI Tol Tebing Tinggi – Parapat Tahap I	PT Hutama Marga Waskita	Rp 2,240,374	29/06/2018	28/05/2020
3.	LL. Muara Tawar CCPP, Bekasi, Jawa Barat	PT PJB Ubang	Rp 2,019,267	10/10/2017	18/06/2020
4.	JI Tol Tebing Tinggi Indrapura	PT Hutama Marga Waskita	Rp 1,764,926	10/10/2018	10/10/2020
5.	LL. Lawe – Lawe Facilities Balikpapan	PT Pertamina (Persero)	Rp 1,418,560	15/10/2019	01/07/2022
6.	LL. PLTU Tambak Lorok 850 MW, Semarang	PT Indonesia Power	Rp 664,159	24/07/2017	20/05/2020
7.	GD. Integrated Building, Bandara Soekarno Hatta : PT Angkasa Pura II	PT Angkasa Pura II	Rp 539,409	06/02/2019	30/07/2020
8.	LL. PLTM Harjosari dan Lambur Jateng	PT Indonesia Power	Rp 407,062	20/10/2015	29/02/2020
9.	GD. Hotel Terminal 3 Ultimate, Bandara Soekarno-Hatta	PT Angkasa Pura II	Rp 328,865	26/02/2018	20/02/2020
10.	PLTG Riau 275 MW	Riau PP JO	Rp 279,735	23/11/2018	22/11/2020

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continue)**

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

b. Toll Road Concession Agreements

Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") dengan pemerintah (melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Pengatur Jalan Tol) dengan rincian sebagai berikut:

The Company owned several toll road concession agreement with government (through Ministry of Public Works and Housing and Toll Road Regulatory Agency) with details as follows:

No.	Ruas tol/ Toll section	Dasar penugasan/ Legal standing	Isi perjanjian/ Scope of contract	Masa konsesi/ Concession period
1.	Jalan Tol Trans Sumatera: - Ruas/ Section Medan - Binjai - Ruas/ Section Palembang - Simpang Indralaya - Ruas/ Section Pekanbaru - Dumai - Ruas/ Section Bakauheni - Terbanggi Besar - Ruas/ Section Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Ruas/ Section Pematang Panggang - Kayu Agung - Ruas/ Section Kisaran - Tebing Tinggi - Ruas/ Section Pekanbaru - Bangkinang - Payakumbuh - Bukit Tinggi - Ruas/ Section Bukit Tinggi - Padang Panjang - Lubuk Alung - Padang - Ruas/ Section Sigli - Banda Aceh - Ruas/ Section Simpang Indralaya - Muara Enim - Ruas/ Section Muara Enim - Lahat - Lubuk Linggau - Ruas/ Section Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu - Ruas/ Section Binjai - Langsa	- Perpres No. 100 tahun 2014, tanggal 18 September 2014/ Presidential Decree No. 100 year 2014, dated 18 September 2014 - Perpres No. 117 tahun 2015, tanggal 22 Oktober 2015/ Presidential Decree No. 117 year 2015, dated 22 October 2015 - PPJT yang dikeluarkan dari July 2019 - December 2019/ PPJT issued from July 2019 - December 2019	Pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknis pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan/ Toll road concession which include financing, planning, construction, operation and maintenance	40 tahun/years
	Berdasarkan Perpres No. 117 tahun 2015, Grup juga telah mendapatkan penugasan untuk mengerjakan ruas JTTS berikut, namun PPJT atas ruas tersebut masih dalam proses, yaitu: - Ruas/ Section Betung (Sp. Sekayu) - Tempino - Jambi - Ruas/ Section Jambi - Rengat - Ruas/ Section Rengat - Pekanbaru - Ruas/ Section Dumai - Sp. Sigambal - Rantau Prapat - Ruas/ Section Rantau Prapat - Kisaran - Ruas/ Section Langsa - Lhokseumawe - Ruas/ Section Lhokseumawe - Sigli - Ruas/ Section Tebing Tinggi - P. Siantar - Prapat - Tarutung - Sibolga - Ruas/ Section Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara Hang Nadim - Ruas/ Section Palembang - Tanjung Api - api			
	Based on Presidential Decree No. 117 year 2015, the Group has also received assignment to construct the following JTTS segments, the PPJT is still in the process:			

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT
COMMITMENTS**

AGREEMENTS

AND

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

**b. Toll Road
(continued)**

Concession

Agreements

No.	Ruas tol/ Toll section	Dasar penugasan/ Legal standing	Isi perjanjian/ Scope of contract	Masa konsesi/ Concession period
2.	Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi ("JORR S")/ <i>Jakarta Outer Ring Section Pondok Pinang - Jagorawi ("JORR S")</i>	Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn / 1274 tanggal 15 November 2017/ <i>Decree of the Minister of Public Works and Housing No.JL.03.04-Mn / 1274 dated 15 November 2017</i> PPJT berdasarkan Akta Notaris No. 23, tanggal 29 November 2017/ <i>PPJT based on Notarial Deed No. 23 dated 29 November 2017</i>	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ <i>Toll road concession which includes operation and maintenance</i>	36 tahun/years
3	Jalan Tol Akses Tanjung Priok/ <i>Tanjung Priok Access Toll Road</i>	Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1273 tanggal 15 November 2017/ <i>Decree of the Minister of Public Works and Housing No.JL.03.04-Mn / 1273 dated 15 November 2017</i> PPJT berdasarkan Akta Notaris No. 23, tanggal 29 November 2017/ <i>PPJT based on Notarial Deed No. 23 dated 29 November 2017</i>	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ <i>Toll road concession which includes operation and maintenance</i>	40 tahun/years

c. Perjanjian Ventura Bersama

c. Joint Venture Agreements

Grup juga memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi melalui entitas ventura bersama yang dibentuk dengan perusahaan mitra, diantaranya sebagai berikut:

The Group has commitments to carry out construction contracts through its joint ventures set up with partners, among others are as follows:

No	Nama proyek/ Project name	Nama KSO/ JO Name	%	Porsi Perusahaan/ The Company's portion	Jangka waktu/ Contract period	
				Nilai kontrak/ Contract Value	Mulai/ Starting	Akhir/ Completion
1.	Bendungan Bulango Ulu	JO HK-BRP-BNL	70%	776,513	26/06/2019	31/12/2022
2.	Bendungan Tigadihaji	JO HK-BRP	75%	734,714	17/10/2018	21/09/2023
3.	Bendungan Way Apu	JO HK-Jakon	70%	644,902	28/12/2017	31/12/2022
4.	Bendungan Maninting	JO HK-BBN	80%	636,545	31/12/2018	08/02/2023
5.	Pembangunan Bendung Ladongi	JO HK-Bumi Karsa	77%	605,175	20/10/2016	20/10/2020
6.	Bendungan Semantok	JO HK-BBN	75%	572,865	28/18/2017	07/12/2021
7.	Junction Tebing Tinggi	JO HK-Waskita	60%	487,456	15/11/2019	15/11/2020

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Investasi saham pada PT Cempaka Surya Kencana

Pada Februari 2019, PT HK Realtindo ("HKR") menandatangani perjanjian dengan PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), beserta PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") dan Azis Mochdar ("Azis") yang merupakan pemegang saham CSK. Sesuai dengan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui rencana awal HKR untuk melakukan pembelian saham CSK dengan beberapa syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi.

Pada Maret 2019, HKR melakukan pembayaran komitmen pembelian saham sebesar Rp 200 miliar. Pada bulan Juni dan Agustus 2019, sebagai bagian dari kesepakatan, HKR memberikan pinjaman kepada CSK sebesar Rp 1 triliun dengan bunga 10% per tahun yang akan jatuh tempo pada 17 Januari 2021. Atas pinjaman tersebut, HKR memperoleh jaminan dalam bentuk tanah milik CSK seluas 47.258 m2. Sumber dana untuk pembayaran komitmen dan pemberian pinjaman kepada CSK berasal dari Perusahaan.

Pada 31 Desember 2019, pembayaran komitmen Rp 200 miliar dan pinjaman Rp1 triliun masing-masing dicatat dalam akun "Uang muka dan beban dibayar di muka" dan "Piutang lain-lain".

e. Investasi pada PT Hotel Karya Indonesia

Pada Oktober 2019, HKR, PT Wijaya Karya Realty Tbk, PT Waskita Karya Realty dan PT PP Properti Tbk sepakat untuk mendirikan PT Hotel Karya Indonesia dengan modal dasar sebesar Rp 248 miliar dengan masing-masing pihak memiliki bagian yang sama yaitu 25% atau senilai Rp 62 Miliar. Pada 2019, HKR telah membayar uang muka senilai Rp 15 miliar dengan sumber dana berasal dari Perusahaan.

f. Perjanjian dengan PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta (JLJ)

Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol JORR S dengan PT Jalantol Lingkar luar Jakarta ("JLJ") berdasarkan perjanjian No. GMLG/PPh.472/S.Perj/07.2016 dan No. 24/SP-JLJ/III/2016 tanggal 16 Maret 2016. Dalam perjanjian ini, JLJ ditunjuk sebagai pelaksana pengoperasian, pengamanan dan

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Investment in share of PT Cempaka Surya Kencana

In February 2019, PT HK Realtindo ("HKR") signed an agreement with PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), together with PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") and Azis Mochdar ("Azis"), the shareholders of CSK. Pursuant to the agreement, the signing parties agreed on the preliminary plan of HKR to acquire the shares of CSK subject to certain terms and conditions precedent.

In March 2019, HKR paid Rp 200 billion for the commitment of shares acquisition. In June and August 2019, as part of the negotiated terms, HKR provided Rp 1 trillion loan to CSK with interest at 10% per annum that will be due for repayment on 17 January 2021. On this loan, HKR obtained a guarantee in form of lands owned by CSK with total area of 47,258 m2. The source of fund for the payment of advance commitment and loan provided to CSK came from the Company.

As at 31 December 2019, the payment of Rp 200 billion commitment and Rp1 trillion loan were recorded as "Advances and prepayments" and "Other receivables", respectively.

e. Investment in share of PT Hotel Karya Indonesia

In October 2019, HKR, PT Wijaya Karya Realty Tbk, PT Waskita Karya Realty dan PT PP Properti Tbk agreed to establish PT Hotel Karya Indonesia with authorized capital of Rp 248 billion, with each party having the same share of 25% or Rp 62 billion. In 2019, HKR paid an advance of Rp 15 billion with the funding from the Company.

f. Agreement with PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta (JLJ)

The Company entered into agreement of the operation and maintenance services on JORR S with PT Jalantol Lingkarluar Jakarta ("JLJ") in accordance with agreement No. GMLG/PPh.472/S.Perj/07.2016 and No. 24/SP-JLJ/III/2016 dated 16 March 2016. In this agreement, JLJ appointed as executor in operation, security and maintenance of toll road

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Perjanjian dengan PT Jalantol Lingkar Luar
Jakarta (JLJ) (lanjutan)**

pemeliharaan ruas jalan tol, yang terdiri dari pengumpulan pendapatan tol, pelayanan lalu lintas, pengamanan terhadap aset tol dan kegiatan lainnya yang diatur dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) harus dipenuhi oleh Perusahaan sebagai pemegang hak konsesi. Hasil usaha yang diperoleh oleh jalan tol tersebut disetorkan seluruhnya oleh JLJ kepada Perusahaan melalui bank pengumpulan tol.

Atas jasa tersebut, JLJ berhak untuk mendapat imbalan sebesar Rp 151.056 ditambah jasa manajemen sebesar 10% dari nilai imbalan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun yang akan berakhir pada 18 Maret 2020.

g. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Perusahaan memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan dan fasilitas kredit non kas dari bank dan lembaga keuangan non-bank pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 24,009,463 and Rp 3,409,708.

42. KONTINJENSI HUKUM

Perkara perdata

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term Notes

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan, sebagai kontraktor, menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (Tergugat) atas kasus tindak pidana korupsi berkaitan dengan penerbitan surat berharga berupa Commercial Paper dan Medium Term Notes atas tanggungan Perusahaan ("CP/MTN") dalam rangka melaksanakan pembangunan proyek jalan tol Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit (Harbour Road) dan proyek jalan tol Pondok Pinang - Jagorawi seksi selatan (JORR S). Jumlah seluruh CP/MTN yang diterbitkan dalam Rupiah sebesar Rp 1.048.000 (1.007 lembar) dan dalam Dollar Amerika sebesar USD 471.000.000 (471 lembar). Jumlah CP/MTN yang belum dibayar adalah Rp 181.350 dan USD 105.000.000.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001 tanggal 11 Oktober 2001 menetapkan bahwa penerbitan CP/MTN tersebut dilakukan secara melawan hukum dimana penerbitannya tidak melalui proses yang sah menurut standar operasional dan Anggaran Dasar Perusahaan.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**f. Agreement with PT Jalantol Lingkar Luar
Jakarta (JLJ) (continued)**

section, which consists of toll collection, traffic services, security against the assets of the toll and other activities set forth in the Minimum Service Standards (SPM) to be met by the Company as concession holder. The results of operations acquired by the toll road remitted entirely to the Company through the toll escrow bank account.

With regard of these services, JLJ is entitled to receive consideration amounting to Rp 151,056 plus a management fee of 10 % from the entitled amount. The term of the agreement is 3 years and will expire on 18 March 2020.

g. Unused credit facilities

The Company have unused credit facilities and non cash facilities from banks and non-bank institutions as at 31 December 2019 amounted Rp 24.009.463 and Rp 3.409.708.

42. LEGAL CONTINGENCIES

Civil case

Issuance of Commercial Papers and Medium Term Notes

In June 1999, the Company, as a contractor, has been named as one of the defendants (Defendants) in a claim filed for criminal case of corruption in relation to the issuance of Commercial Paper and Medium Term Notes on the account of the Company ("CP/MTN") in undertaking the construction of Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit toll road (Harbour Road) project and Pondok Pinang - Jagorawi toll road project south section (JORR S). The total amount of CP/MTN issued in Rupiah was Rp 1,048,000 (1,007 papers), and in US dollar was USD 471,000,000 (471 papers). Total CP/MTN due and payable were Rp 181,350 and USD 105,000,000.

Based on Decision of the Supreme Court No.720/K/Pid/2001 dated 11 October 2001, determined that the issue of CP/MTN was carried out unlawfully where the issuance was not through a valid process according to the Company's operational standards and Article of Association.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term Notes (lanjutan)

Putusan Badan Peradilan tersebut menetapkan para terdakwa antara lain DR. Ir. Tjokorda Raka S dan Ir. Thamrin Tanjung sebagai pihak-pihak yang bertanggung jawab. Perusahaan adalah sebagai pihak yang dirugikan atas penerbitan CP/MTN yang tidak sah tersebut

Mahkamah Agung dalam putusannya menetapkan hak konsesi atas 1 Unit Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S) berikut bangunan dan pintu-pintu gerbang dirampas untuk Negara dari PT Marga Nurindo Bhakti (pemegang konsesi sebelumnya), dengan ketentuan setelah kredit dari Bank BNI sudah terlunasi dari penghasilan operasional jalan tol, selanjutnya hak konsesi dan hasil pengoperasiannya dikelola dan diserahkan kepada Negara Cq PT. Hutama Karya.

Setelah melalui serangkaian proses hukum, eksekusi keputusan Mahkamah Agung atas penyerahan aset konsesi JORR S kepada Perusahaan terlaksana melalui Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan tertanggal 16 Maret 2016.

Para Terdakwa telah melakukan upaya hukum dan berdasarkan keputusan akhir Mahkamah Agung No. 562 PK/Pd/2008 tanggal 28 Juli 2009, penerbitan CP/MTN dinyatakan batal dan tidak berlaku menurut hukum dan menghukum DR. Ir. Tjokorda Raka S, Ir. Thamrin Tanjung, PT Sejahtera Bank Umum dan Drs. M. Soeleiman Abdullah untuk membayar ganti rugi secara tanggung renteng kepada Perusahaan sebesar Rp 150.000.

Sementara itu, Perusahaan juga menghadapi beberapa gugatan yang dari para investor pemegang CP/MTN, antara lain adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Oktober 1999, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan untuk menolak gugatan dari PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Export Import (Persero) terhadap Perusahaan dan beberapa pihak lainnya atas nilai 14 lembar CP/MTN sebesar USD 16.082.500 (nilai nominal ditambah ganti rugi). Para Penggugat kemudian menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

42. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Issuance of Commercial Papers and Medium Term Notes (continued)

The verdict of the judiciary stipulated that defendants, including DR. Ir. Tjokorda Raka S and Ir. Thamrin Tanjung, as the responsible parties. The Company is the party aggrieved over the issuance of CP/MTN.

The Supreme Court in its decision established the concession right on 1 unit of Jakarta Outer Ring Road Toll section Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S), including the buildings and portals to be confiscated for the State from PT Marga Nurindo Bhakti (previous concessionaire), provided that after the settlement loan of Bank BNI has been fully paid from toll road operating income, then the concession right and its operating income is managed and handed over to the State Cq PT. Hutama Karya.

After a series of legal processes, the Supreme Court's decision on the transfer of JORR S concession assets to the Company was executed through the Official Gazette of Execution of Court's Decisions dated 15 March 2016.

The Defendants had taken legal action and based on the final decision Supreme Court No. 562 PK/Pd/2008 dated 28 July 2009, the issuance of CP/MTN was declared as invalid and illegal and sentenced DR. Ir. Tjokorda Rakan S, Ir. Thamrin Tanjung, PT Sejahtera Bank Umum and Drs. M. Soeleiman Abdullah to individually and collectively pay compensation to the Company to the amount of Rp 150,000.

Meanwhile, the Company also faces several claims from investors of CP/MTN, including as follow:

- On 28 October 1999, South Jakarta District Court decided to reject the lawsuit brought by PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) and PT Bank Export Import (Persero) against the Company and other defendants over 14 CP/MTN to the value of USD 16,082,500 (nominal value plus compensation). Plaintiffs decided to appeal to the High Court of DKI Jakarta.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term
Notes (lanjutan)

- Pada 18 Juni 2007, Mahkamah Agung RI menyatakan menolak Permohonan Kasasi dari Perusahaan dan menghukum Perusahaan untuk membayar kepada PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Export Import (Persero) sebesar USD 16.082.500. Pada tanggal 12 Maret 2008 Perusahaan telah mengajukan dan mendaftarkan permohonan Peninjauan Kembali di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada 18 April 2009, pengadilan menolak Permohonan Peninjauan Kembali oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 23 Mei 2017, Nathaniel Tanaya, salah seorang pemegang CP/MTN, mengajukan gugatan wanprestasi kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan nomor register 202/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Tim. Penggugat menuntut pembayaran kepada perusahaan sebesar Rp 5.000 atas nilai nominal CP/MTN, beserta kerugian dan denda bunga sebesar 10% dan 7% per tahun dari nilai nominal terhitung sejak tanggal 13 Maret 1998 hingga Perusahaan membayar lunas. Pada tanggal 8 Februari 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak gugatan tersebut dan kasus dimenangkan oleh Perusahaan. Kasus tersebut telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) dikarenakan tidak ada upaya hukum dari Nathaniel Tanaya.
- Pada Tanggal 18 Februari 2019, Nathaniel Tanaya, salah seorang pemegang CP/MTN, mengajukan gugatan wanprestasi kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri dengan nomor register 163/Pdt.G/2019/PN.JKT.Sel. Penggugat menuntut pembayaran kepada perusahaan atas nominal CP/MTN, beserta kerugian dan denda dengan total sebesar Rp 15.000.
- Pada tanggal 22 Agustus 2019, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak gugatan tersebut dan kasus dimenangkan oleh Perusahaan. Kasus tersebut telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) dikarenakan tidak ada upaya hukum dari Nathaniel Tanaya.

42. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Issuance of Commercial Papers and Medium Term
Notes (continued)

- On 18 June 2007, The Supreme Court of the Republic of Indonesia declared to reject the Appeal lodged by PT Hutama Karya (Persero) and instructed PT Hutama Karya to make payment to PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) and PT Bank Export Import (Persero) to the amount of USD 16,082,500. On 12 March 2008, the Company had submitted and registered application for Judicial Review to the Administering Office of the District Court of South Jakarta. On 18 April 2009, the Court has rejected the Company's Judicial Review.
- On 23 May 2017, Nathaniel Tanaya, one of CP/MTN holders, filed a lawsuit against the Company to the East Jakarta District Court registered under 202/Pd.G/2017/PN.Jkt.Tim. Plaintiff charges the Company by amount of Rp 5,000 upon nominal value of CP/MTN, together with lossess and interest penalty of 10% and 7% of nominal value commencing from 13 March 1998 until the Company paid the full amount of charges. On 8 February 2018, the Panel of Judges of East Jakarta High Court was in favor of the Company. Due to abscense of legal effort by Nathaniel Tanaya, the decision of the Panel of Judges of East Jakarta High Court had now attained permanent legal force.
- On 18 February 2019, Nathaniel Tanaya, one of the CP/MTN holders, filed a lawsuit against the Company to District Court registered under 163/Pdt.G/2019/PN.JKT.Sel. Plaintiff demanded CP/MTN to be redeemed and charged the Company amounted Rp 15,000 (principal and interest). On 22 August 2019, the verdict of the Panel of Judges of East Jakarta High Court was in favor of the Company
- On 22 August 2019, the Panel of Judges of East Jakarta High Court was in favor of the Company. Due to abscense of legal effort by Nathaniel Tanaya, the decision of the Panel of Judges of East Jakarta High Court had now attained permanent legal force.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Selain putusan tersebut di atas, terdapat 3 putusan perdata lainnya terkait penerbitan CP/MTN yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht*) yang isinya menyatakan bahwa pihak yang bertanggung jawab atas penerbitan CP/MTN adalah pribadi-pribadi yang menandatangani surat tersebut.

Grup juga memiliki kasus perdata lainnya yang signifikan dengan ringkasan sebagai berikut:

42. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

In addition to the verdicts above, there are 3 other verdicts related to issuance of CP/MTN which has a solid legal force (*inkracht*) which said the parties responsible for the issuance of the CP/MTN were the ones who signed the letters.

Group has other significant civil cases summarised as follows:

No	Perihal/Matters	Pihak/Parties	Latar belakang dan pendapat hukum/ Background and legal opinion
1.	Dugaan wanprestasi oleh PT Hutama Karya (Persero) <i>Allegation of default acts by PT Hutama Karya (Persero)</i>	Penggugat/Plaintiff: PT Jaya Nur Sukses Tergugat/Defendant: I: PT Hutama Karya (Persero) II: Bhoma Satriyo Anindito III: Dudi Pramedi Jumlah tuntutan/Amount of charges: Rp 51,155,095,009	Penggugat menuntut Tergugat atas dugaan perbuatan melawan hukum terkait pekerjaan proyek Menara Rajawali Crysant. Sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, agenda sidang pembuktian di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masih berlangsung./Plaintiff charges the Defendant for illegal acts against the law on construction project of Menara Rajawali Crysant. Until the authorisation date of the consolidated financial statements are issued, the court hearing at the South Jakarta District Court is still on going.
2.	Dugaan perbuatan melawan hukum oleh PT Jaya Nur Sukses/ <i>Allegation of unlawful acts by PT Jaya Nur Sukses</i>	Penggugat/Plaintiff: PT Jaya Nur Sukses Tergugat/Defendant: I: PT Hutama Karya (Persero) II: PT HK Realtindo Jumlah tuntutan/Amount of charges: Rp 1,200,000,000,000	Pada tanggal 15 Februari 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan gugatan Penggugat atas tindakan wanprestasi tidak dapat diterima karena Penggugat tidak memiliki kapasitas dan landasan hukum dalam mengajukan perkara melalui Putusan Nomor 225/Pdt.G/2017/PN .Jkt.Pst. Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2018, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengabulkan sebagian gugatan dan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada penggugat dengan jumlah sebesar Rp 1.2 triliun melalui Putusan Nomor 385/PDT/2018/PT.DKI. Pada bulan Januari 2019, atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perkara masih diproses di tingkat kasasi / On February 15, 2018, the Central Jakarta District Court stated that the Plaintiff's claim for breach of action was unacceptable because the Plaintiff did not have the capacity and legal standing in filing a case through Decision Number 225/Pdt.G/2017/PN. Furthermore, on 26 September 2018, the DKI Jakarta High Court cancel the decision of the Central Jakarta District Court and granted part of the lawsuit and sentenced the plaintiff to pay compensation to the plaintiff totaling Rp 1.2 trillion through Decision Number 385/PDT/2018/PT.DKI. In January 2019, in regards to the Jakarta High Court's decision, the Company filed a cassation to the Supreme Court. Until the authorisation date of the consolidated financial statements are issued, the cassation is still in progress.
3.	Pembukaan kembali perkara Kepailitan PT Jaya Nur Sukses/ <i>Reopening of PT Jaya Nur Sukses bankruptcy case</i>	Penggugat/ Plaintiff: PT Hutama Karya Tergugat /Defendant: I: PT JNS II: Dudi Pramedi Bhoma Satriyo Anindito	Penggugat mengajukan gugatan untuk membuka kembali perkara kepailitan nomor 44/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 26 Desember 2012 jo. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia nomor 484K/Pdt.Sus-Pailit/2013 tanggal 22 Oktober 2013 jo. Putusan Peninjauan Kembali nomor 51PK/Pdt.Sus-Pailit/2014 tanggal 26 Agustus 2014. melalui Gugatan lain-lain melalui PN Niaga dengan register No. 18/Pdt.Sus-GugatanLain-Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. Pada tanggal 25 Juli 2019, diterbitkan Putusan nomor 18/Pdt.Sus-GugatanLain-Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan amar yang menyatakan membuka kembali kepailitan atas nama Debitur pailit PT. Jaya Nur Sukses (dalam pailit). Tergugat mengajukan permohonan Kasasi dengan Register Nomor

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

42. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Perkara perdata (lanjutan)

Civil case (continued)

No	Perihal/Matters	Pihak/Parties	Latar belakang dan pendapat hukum/ Background and legal opinion
			Perkara nomor 893K/Pdt.Sus-Pailit/2019 dan telah diterbitkan putusan dengan amar menolak permohonan kasasi tergugat sehingga atas Putusan MA telah berkekuatan hukum tetap tergugat tetap dinyatakan Pailit dengan segala akibat hukumnya. Pada tanggal 26 Maret 2020 tergugat mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan Kasasi, dan penggugat telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali tanggal 8 April 2020./The Plaintiff filed lawsuit to reopen bankruptcy case no 44/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST on 26 December, 2012 jo. Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia number 484K/Pdt.Sus-Pailit/2013 dated 22 October, 2013 jo. Judgment Review number 51PK/Pdt.Sus-Pailit/2014 dated 26 August, 2014 through lawsuit on PN Niaga with register number 18/Pdt.Sus-GugatanLain Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. On 25 July, 2019 Decision number 18/Pdt.Sus-GugatanLain-Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst stated the reopening bankruptcy in the name of PT. Jaya Nur Sukses (default). The defendant filed an appeal with the register number 893K/Pdt.Sus-Pailit/2019 and the verdict had been issued with an application rejecting the appeal of the defendant's appeal so that the Supreme Court decision has been legally binding, the defendant was declared bankrupt with all its legal consequences. On March 26, 2020 the defendant filed a judicial review of the cassation decision. On 8 April 2020 the plaintiff filed a counter memory.

43. TRANSAKSI NONKAS

43. NON-CASH TRANSACTION

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

Financing and investing activities not affecting consolidated cash flows are as follows:

	2019	2018	
Kenaikan aset takberwujud			The increase in intangible assets
- hak konsesi jalan tol	7,606,264	10,585,309	toll road concession right -
Kenaikan aset tetap yang diperoleh			The increase in fixed assets
melalui sewa pembiayaan	328,790	381,048	acquired through lease
Akuisisi entitas anak	(453,120)	-	Acquisition of subsidiaries
Revaluasi properti investasi	-	158,092	Revaluation of investment properties
Reklasifikasi dari properti investasi			Reclassification investment property
ke aset real estat	-	(155,914)	to real estate assets

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. REKONSILIASI UTANG BERSIH

44. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	Pinjaman jangka pendek bank non-bank/ Short-term loan bank and non bank	Pinjaman jangka panjang bank non-bank/Long term loan bank and non bank	Obligasi/ Bonds	Medium terms notes	Utang sewa pembiayaan/ Finance lease	Jumlah/ Total	
Utang bersih								Net debt as
1 Januari 2018	5,892,624	(3,318,848)	(75,966)	(7,108,348)	(1,041,807)	(187,147)	(5,839,492)	at 1 January 2018
Arus kas	(1,306,399)	(219,030)	(7,716,047)	290,000	(150,000)	123,129	(8,978,347)	Cash flows
Akuisisi –	-	-	-	-	-	-	-	Acquisition under
sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	(381,048)	(381,048)	financial lease
Penyesuaian nilai tukar	-	-	-	-	-	-	-	Foreign exchange
mata uang asing	1,551	-	-	-	-	-	1,551	adjustment
Perubahan lain	-	-	78,981	(417)	(4,412)	64,018	138,170	Other changes
Utang bersih								Net debt as at
31 Desember 2018	<u>4,587,776</u>	<u>(3,537,878)</u>	<u>(7,713,032)</u>	<u>(6,818,765)</u>	<u>(1,196,219)</u>	<u>(381,048)</u>	<u>(15,059,166)</u>	31 December 2018
Arus kas	3,662,460	(1,516,935)	(18,843,875)	-	(1,505,000)	195,712	(18,007,638)	Cash flows
Akuisisi –	-	-	-	-	-	-	-	Acquisition under
sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	(328,790)	(328,790)	financial lease
Penyesuaian nilai tukar	-	-	-	-	-	-	-	Foreign exchange
mata uang asing	(7,837)	-	-	-	-	-	(7,837)	adjustment
Perubahan lain	-	(574,386)	290,556	(257)	6,297	(1,272)	(279,062)	Other changes
Utang bersih								Net debt as at
31 Desember 2019	<u>8,242,399</u>	<u>(5,629,199)</u>	<u>(26,266,351)</u>	<u>(6,819,022)</u>	<u>(2,694,922)</u>	<u>(515,398)</u>	<u>(33,682,493)</u>	31 December 2019

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Investasi saham pada PT Petronesia Benimel

Investment in shares of PT Petronesia Benimel

Pada 6 Maret 2020 PT Utama Karya Infrastruktur ("HKI"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemegang saham ("PPS") dengan pemegang saham PT Petronesia Benimel ("Petronesia") yang menyatakan bahwa HKI mengakuisisi 1.563.668 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp 342.443 setara dengan 51% saham Petronesia, dengan rincian 643.864 saham dari kepemilikan Paulus Benny Siagian dan 919.804 saham dari penerbitan saham baru. Nilai pembelian dilunasi secara tunai sebesar Rp 241.732 pada tanggal 9 Maret 2020 dan *inbreng* aset senilai Rp 100.711. Sesuai dengan PPS, HKI menempatkan dua direksi dan satu komisaris di Petronesia dan HKI secara efektif memperoleh pengendalian atas Petronesia sejak tanggal 6 Maret 2020.

On 6 March 2020, PT Utama Karya Infrastruktur ("HKI"), a subsidiary, signed a Shareholders Agreement ("SHA") with the existing shareholders of PT Petronesia Benimel ("Petronesia") stating that HKI acquired 1,563,668 shares with a purchase value of Rp 342,443, equivalent to 51% of Petronesia's shares, consisting of 643,864 shares acquired from Paulus Benny Siagian and 919,804 of new shares issued. The purchase value was settled in cash of Rp 241,732, paid on 9 March 2020, and non-cash asset contribution valued at Rp 100,711. Pursuant to the SHA, HKI placed two representatives as directors and one representative as commissioner in Petronesia and HKI effectively obtained control over Petronesia on 6 March 2020.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, penilaian dan kajian akuntansi atas transaksi ini masih dalam proses.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the accounting assessments of this transaction is still in process.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Investasi saham pada PT Semen Indogreen
Sentosa**

Pada 29 Januari 2020 PT Hakaaston ("HKA"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli saham PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS") dari pemegang sahamnya dengan nilai pembelian sebesar Rp 146.500. Melalui pembelian saham ini, HKA akan memperoleh 435.500 saham yang merupakan 67% kepemilikan atas modal saham SIS.

Sesuai dengan perjanjian, pembayaran dilakukan dalam tiga tahap. HKA telah melakukan pembayaran tahap pertama pada 14 Februari 2020 dan tahap kedua pada 13 Maret 2020. Pembayaran tahap ketiga masih belum dilakukan. HKA telah menandatangani Akta Jual Beli tahap pertama pada tanggal 13 Maret 2020 untuk memperoleh kepemilikan 130.650 saham dengan nilai transaksi Rp43.950 dan tahap kedua pada tanggal 15 April 2020 untuk memperoleh kepemilikan 130.650 saham dengan nilai transaksi Rp43.950.

Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, penilaian dan kajian akuntansi atas transaksi ini masih dalam proses.

Investasi saham pada PT Armindo Caturpratama

Pada 10 Februari 2020 PT Hakaaston ("HKA"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Penyetoran Modal untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Armindo Caturpratama ("Armindo") dengan harga pembelian senilai Rp 17.770. Melalui pembelian saham baru ini, HKA akan memperoleh 25% kepemilikan atas modal saham Armindo.

Pada 10 Februari 2020 Armindo menerbitkan 120.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp 12.000 yang kepemilikannya diberikan kepada HKA sesuai dengan Perjanjian Penyetoran Saham. HKA telah melunasi penyetoran modal atas saham baru tersebut pada 10 Februari 2020.

Pada 10 Februari 2020, HKA juga menandatangani Perjanjian Pemegang Saham dengan pemilik saham Armindo. Perjanjian ini berlaku efektif pada saat HKA telah resmi menjadi pemegang saham Armindo. Sesuai dengan perjanjian ini, HKA sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Armindo senilai Rp 20.230 yang dapat dikonversi menjadi saham, dengan jaminan aset tetap Armindo yang nilainya paling sedikit sebesar Rp 47.500.

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

**Investment in shares of PT Semen Indogreen
Sentosa**

On 29 January 2020 PT Hakaaston ("HKA"), a subsidiary, entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement to purchase shares of PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS") from its existing shareholders with a purchase consideration of Rp 146,500. Through the purchase of these shares, HKA would acquire 435,500 shares which constituted 67% ownership of SIS' share capital.

In accordance with the agreement, the payment is made in three stages. HKA has paid the first stage on 14 February 2020 and the second stage on 13 March 2020. The third stage of payment is still outstanding. HKA has signed the Sell and Purchase Deed for the first stage on 13 March 2020 to obtain ownership of 130,650 shares with consideration of Rp43,950 and the second stage on 15 April 2020 to obtain 130,650 shares with consideration of Rp43,950.

As of the issuance date of these financial statements, the accounting assessments of this transaction is still in process.

**Investment in share of PT Armindo
Caturpratama**

On 10 February 2020, PT Hakaaston ("HKA"), a subsidiary, signed a Share Subscription Agreement to purchase new shares to be issued by PT Armindo Caturpratama ("Armindo") at a purchase price of Rp 17,770. Through the purchase of these new shares, HKA would obtain 25% ownership in Armindo' share capital.

In 10 February 2020 Armindo issued 120,000 shares with a total nominal value of Rp 12,000 which ownership is given to HKA in accordance with the Share Subscription Agreement. HKA has fully paid the investment of the new shares on 10 February 2020.

On 10 February 2020, HKA also signed a Shareholders Agreement with Armindo's existing shareholders. This agreement would be effective upon HKA officially becoming a shareholder in Armindo. In accordance with this agreement, HKA agreed to provide loans to Armindo of Rp 20,230 which can be converted into shares, with a guarantee of Armindo's fixed assets with a value of at least Rp 47,500.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Investasi saham PT Armindo Caturpratama
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, HKA belum memberikan pinjaman tersebut kepada Armindo.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, penilaian dan kajian akuntansi atas transaksi ini masih dalam proses.

**Investasi saham pada PT Cempaka Surya
Kencana**

Pada Februari 2020 HKR dan Azbindo menandatangani perubahan akta jual beli pembelian 242.000 (nilai penuh) lembar saham CSK dengan harga pembelian sebesar Rp 2,2 triliun. Sesuai dengan akta tersebut, HKR diwajibkan untuk membayar Rp 2 triliun, yang merupakan sisa harga pembelian setelah dikurangi komitmen yang telah dibagikan, paling lambat pada 17 Januari 2021. Melalui akta tersebut, HKR akan memperoleh kepemilikan CSK sebesar 55%. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, penilaian dan kajian akuntansi atas transaksi ini masih dalam proses.

HKR dan Azbindo juga menandatangani perjanjian untuk menovasikan pinjaman sebesar Rp 1 triliun dari CSK ke Azbindo. Para pihak juga menyepakati bahwa jaminan atas pinjaman tersebut akan diganti dari tanah milik CSK menjadi saham Azbindo di CSK. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, pengalihan jaminan tersebut masih dalam proses.

Dampak dari pandemi Covid-19

Setelah tanggal 31 December 2019, telah terjadi penurunan ekonomi sebagai akibat dari pandemi Coronavirus 2019 ("Pandemi Covid-19") yang sangat mempengaruhi permintaan global untuk produk dan layanan dan rantai pasokan. Meskipun dampak jangka panjang sulit diprediksi pada saat ini, Pandemi Covid-19 diperkirakan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan Grup di masa depan:

- Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akan mempengaruhi lalu lintas harian rata-rata jalan tol sehingga berdampak pada pendapatan usaha dan operasi jalan tol.

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

**Investment in share of PT Armindo
Caturpratama (continued)**

As of the issuance date of these consolidated financial statements, HKA has not yet provided the loan to Armindo.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the accounting assessment of this transaction is still in process.

**Investment in share of PT Cempaka Surya
Kencana**

In February 2020, HKR and Azbindo signed the changed deed for sale and purchase of 242,000 (full amount) shares of CSK with purchase consideration of Rp 2.2 trillion. Pursuant to the deed, HKR is required to pay Rp 2 trillion, the remaining purchase consideration net of the commitment paid, on 17 January 2021 at the latest. Through this deed, HKR would obtain 55% ownership of CSK. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the valuation and accounting assessment of this transaction is still in process.

HKR and Azbindo also signed an agreement to novate the Rp 1 trillion loan received by CSK to Azbindo. The signing parties also agreed that guarantee on the loan would be altered from the lands owned by CSK to the shares of CSK owned by Azbindo. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the change of guarantee is still in process.

Impact of Covid-19 pandemic

Subsequent to 31 December 2019, there has been an economic downturn as a result of Corona virus pandemic 2019 ("the Covid-19 Pandemic") severely affecting, among others, global demands for product and services and supply chains. Although long term impacts are difficult to predict at this moment, the Covid-19 Pandemic may adversely affect the Group's financial performance in the future:

- The Large Scale Social Restriction (PSBB) can affect the volume of toll road daily traffic which lead to a decline in toll road operation revenue.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Dampak dari pandemi Covid-19 (lanjutan)

- Tindakan pencegahan dan perlindungan yang diambil pemerintah untuk menghadapi dampak dari COVID 19, berupa *social distancing*, pembatasan perjalanan, dan karantina yang telah mengakibatkan gangguan dan pembatasan proses pengadaan barang dan jasa akan mempengaruhi pendapatan konstruksi, real estat, dan penjualan barang Grup.

Dalam menghadapi dan mengelola kondisi diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman, termasuk optimalisasi fasilitas kredit.
- Restrukturisasi pinjaman dan renegotiasi pinjaman dengan kreditor untuk menurunkan biaya bunga dan memperpanjang tenor pinjaman.
- Efisiensi biaya dan negosiasi ulang dengan vendor-vendor Grup.
- Meningkatkan arus kas dengan cara memperbaiki perputaran piutang usaha.

Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2020

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang No. 1 tahun 2020 ("Peraturan") telah diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini mengatur mengenai kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini salah satunya mengatur penyesuaian tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021, dan 20% pada tahun pajak 2022.

Peraturan tersebut tidak berdampak kepada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini maupun tangguhan, termasuk beban terkait, yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan baru berdampak pada pelaporan keuangan setelah tahun 2019. Jika Grup menggunakan tarif pajak 22% untuk tahun 2019, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang dilaporkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 akan turun masing-masing sebesar Rp 2.056 dan Rp 5.463.

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Impact of Covid-19 pandemic (continued)

- The preventive or protective actions that government authorities have taken to counter the effects of COVID 19, including *social distancing*, travel restrictions, and imposition of quarantines which have resulted in disruption and limitation on goods and services supply chains can affect the Group's construction, real estate, and sale of goods revenue.

In responding to and managing the adverse effects of the above mentioned conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- Actively looking for funding alternatives related to debts and loans, including optimisation of credit facilities.
- Restructuring of the borrowings and renegotiation of loans with the creditors to reduce the finance costs and extend the tenors.
- Costs efficiency and renegotiation with the Group's vendors.
- Increasing the cash flows by improving trade receivables' turn over.

Government Regulation No. 1 year 2020

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("the Regulation") has been issued on 31 March 2020.

The Regulation is concerning the state financial policy and financial system stability in response of the COVID-19 pandemic and/or the threats that endanger the national economy and/or financial system stability. The Regulation, among others, regulates the adjustment of CIT rate for domestic company to become 22% in the fiscal years of 2020 and 2021 and 20% in 2022 fiscal year.

The Regulation does not affect the measurement of the current and deferred tax assets and liabilities, including its related expenses, which were reported in the consolidated financial statements of 31 December 2019 and would only impact the financial reporting after 2019. Had the Group used the 22% tax rate in 2019, the deferred tax assets and liabilities reported by the Group as at 31 December 2019 would have decreased by Rp 2,056 and Rp 5,463, respectively.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pengangkatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 7 Februari 2020 dari Sri Ismiyati, SH. Mkn. Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui susunan Dewan Komisaris sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Budiman
Susdiyarto Agus Praptono
Adityawarman
Achmad Gani Ghazali A.
Musyafak
Chairiah
Wahyu Muryadi

Pembayaran dan penarikan pinjaman

Setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar Rp 1.000 miliar. Perusahaan dan beberapa entitas anak melakukan penarikan pinjaman dari bank dan non-bank masing-masing sebesar Rp 2.456 miliar dan Rp 150 miliar. Perusahaan juga melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebesar Rp 190 miliar.

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Appointment of new Board of Commissioners

Based on Notarial Deed No. 53 dated 7 February 2020 of Sri Ismiyati, SH. Mkn., Notary in Jakarta, the shareholder of the Company approved the members of the Company's Board of Commissioners as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Loan payment and drawdown in the subsequent period

After the reporting period until the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company obtained new credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk of Rp 1,000 billion. The Company and certain subsidiaries made several drawn downs of banks and non-banks loan amounting to Rp 2,456 billion and Rp 150 billion respectively. The Company also made repayment of its short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk amounting to Rp 190 billion.